

**METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN
MUFRADÂT DENGAN KITAB SYI'IR BAHASA ARAB
PADA KELAS II MI AL-IMAN SARWADADI CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
NEDA ANA MUNSIFATI
NIM. 1817403071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, Saya:

Nama : Neda Ana Munsifati
NIM : 1817403071
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul "**Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran *Mufradât* Dengan Kitab Syi'ir Bahasa Arab Pada Kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 01 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Neda Ana Munsifati
NIM. 1817403071



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN
MUFRADÁT DENGAN KITAB SYI'IR BAHASA ARAB
PADA KELAS II MI AL-IMAN SARWADADI CILACAP**

Yang disusun oleh: Neda Ana Munsifati NIM: 1817403071, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, tanggal 08 bulan November tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Subur, M.Ag
NIP. 196703071993031005

Nur Wakhid, M.A
NIP. 198506242019081001

Penguji Utama,

Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP.196801091994031001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 197207201980252008011007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Neda Ana Munsifati
NIM : 1817403071
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Metode Pembelajaran Mufrodad dengan Kitab Syi'ir Bahasa Arab pada Kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 28 Oktober 2022
Pembimbing,

Dr. Subur M. Ag
NIP. 196703071993031005

METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN *MUFRADÂT* DENGAN KITAB SYI'IR BAHASA ARAB PADA KELAS II MI AL-IMAN SARWADADI CILACAP

NEDA ANA MUNSIFATI
NIM 1817403071

Abstrak: Penelitian ini berangkat dari keunikan pembelajaran *mufradât* di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap yang berbeda dengan pembelajaran *mufradât* di lembaga pendidikan formal lainnya. Pembelajaran *mufradât* di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap dilakukan dengan hafalan nazam menggunakan Kitab Syi'ir Bahasa Arab. Pembelajaran *mufradât* tersebut diperuntukkan untuk peserta didik tingkat pemula atau *mubtadi'* yang bertujuan memberikan kesan menyenangkan bahwasannya bahasa Arab tidaklah sulit, namun menyenangkan karena pembelajaran dilakukan dengan menghafal sambil bernyanyi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam metode pembelajaran *mufradât* dengan Kitab Syi'ir bahasa Arab pada kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif. Lokasi yang diteliti adalah MI Al-Iman Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap. Dengan subjek penelitian meliputi; guru mata pelajaran bahasa Arab atau wali kelas II, siswa kelas II, dan Kepala Sekolah. Hasil penelitian metode pembelajaran *mufradât* dengan Kitab Syi'ir bahasa Arab pada kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap yaitu: 1) Dalam pembelajaran *mufradât* dengan Kitab Syi'ir bahasa Arab, peserta didik menjadi lebih antusias dalam kegiatan pembelajaran, karena pembelajaran *mufradât* dilakukan dengan bernyanyi. Dan peserta didik merasa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Proses atau tahapan pembelajarannya meliputi persiapan, pelaksanaan (pendahuluan, kegiatan inti, penutup) dan evaluasi. Pertama guru menuliskan beberapa *mufradât* di papan tulis. Kemudian guru meminta peserta didik untuk menuliskannya di buku tulis masing-masing. Setelah itu guru mencontohkan bagaimana bunyi *mufradât* tersebut jika diiramakan, lalu meminta peserta didik untuk ikut menirukannya secara bersama-sama. Terakhir guru memberikan tugas kepada peserta didik agar menghafalkannya untuk setoran hafalan pada pertemuan berikutnya. 2) Faktor pendukung dalam pembelajaran antara lain: motivasi peserta didik untuk bisa membaca dan menghafalkan *mufradât*, Kitab Syi'ir bahasa Arab menggunakan bahasa Jawa, Krama dan Ngoko serta bahasa Indonesia yang sudah akrab ditelinga para peserta didik, pembelajaran menggunakan metode mengiramakan *mufradât* sehingga memudahkan peserta didik untuk menghafal, dan para peserta didik senang dengan apa yang mereka pelajari. 3) Sedangkan faktor penghambat dalam pembelajaran yaitu: adanya perbedaan kemampuan peserta didik dalam menghafalkan *mufradât*, adanya peserta didik yang susah diatur dan asyik bermain sendiri, serta adanya faktor kemalasan peserta didik.

Kata Kunci: Metode Bernyanyi, Pembelajaran, *Mufradât*, Kitab Syi'ir

**SINGING METHOD IN VOCABULARY LEARNING WITH THE BOOK
OF SYI'IR ARABIC LANGUAGE IN CLASS II MI AL-IMAN
SARWADADI CILACAP**

NEDA ANA MUNSIFATI
NIM 1817403071

Abstract: This research departs from the uniqueness of vocabulary learning at MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap which is different from vocabulary learning in other formal educational institutions. Vocabulary learning at MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap is done by memorizing *nazam* using Arabic Syi'ir Book. The vocabulary learning is intended for beginners or *mubtadi'* level students which aims to give a pleasant impression that Arabic is not difficult, but fun because the learning process is done by memorizing with singing. The purpose of this study was to analyze and determine the supporting factors and inhibiting factors in the vocabulary learning method with Arabic Syi'ir book in class II at MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap. This study used descriptive qualitative field research method. The location under study is MI Al-Iman Sarwadadi, Kawunganten District, Cilacap Regency. The research subjects include; Arabic subject teachers or second grade homeroom teachers, grade II students, and school principals. The results of the research on vocabulary learning methods with Arabic Syi'ir books in class II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap are: 1) In vocabulary learning with Arabic Syi'ir books, students become more enthusiastic in learning activities, because vocabulary learning is carried out by sing. And students find that the learning material that being taught easier to be understand. The learning process or stages include preparation, implementation (introduction, core activities, closing) and evaluation. First, the teacher writes some vocabulary on the blackboard. Then the teacher asked the students to write it down in their notebooks. After that, the teacher gives an example of how the vocabulary sounds if it is rhythmic, then asks students to imitate it together. Finally, the teacher gives assignments to students to memorize it and for memorizing deposits at the next meeting. 2) Supporting factors in learning include: motivation of students to be able to read and memorize the vocabulary, Arabic Syi'ir books using Javanese, Krama and Ngoko as well as Indonesian which are already familiar to the students' ear, learning to use the method of counting vocabulary making it easier for students to memorize, and students happy with what they learn. 3) While the inhibiting factors in the learning process are: there are differences in the students' ability to memorize the vocabulary, there are students who difficult to be managed and they are fun to play alone, and there is students' laziness factors.

Keywords: Singing Method, Learning, Vocabulary, Book of Syi'ir

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomr: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1. Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلٌ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4. Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...أَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...إَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ بِجَرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam

tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْوُرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

وَمَنْ يَسِّرْ عَلَى مُعَسِّرٍ يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

“Dan barang siapa yang memudahkan bagi orang sulit, maka Allah akan mempermudahnya di dunia dan akhirat” (HR. Muslim)

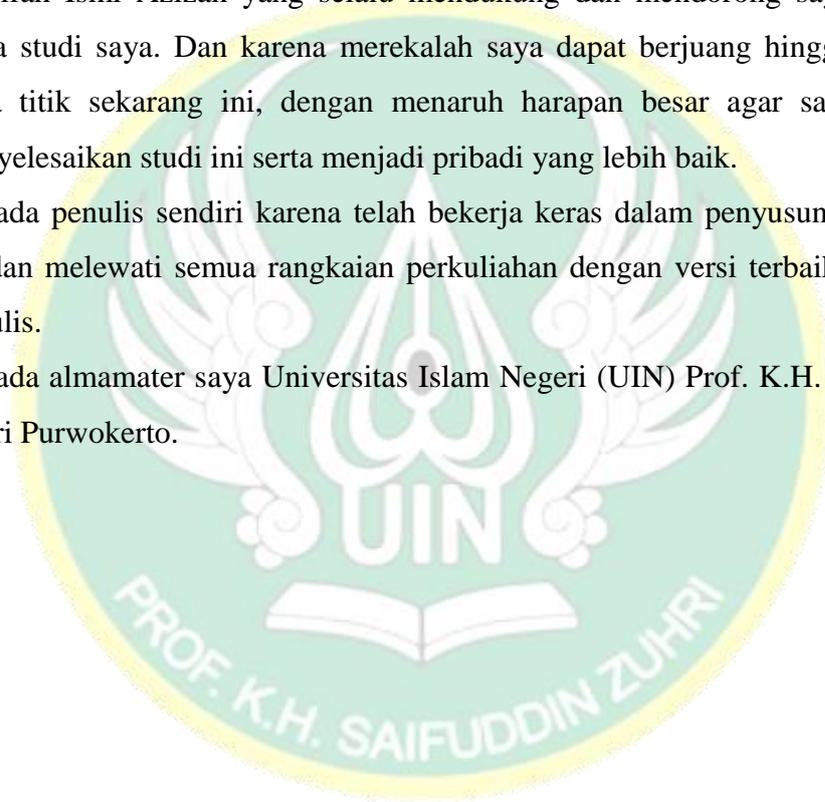


PERSEMBAHAN

الحمد لله رب العالمين

Dengan rasa syukur atas segala nikmat dan ridho Allah SWT, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Hadi Supriyanto dan Ibu Samini, terima kasih telah berjuang untuk masa depan saya. Serta kepada Kakak saya Inganatul Ma'rifah Ismi Azizah yang selalu mendukung dan mendorong saya selama masa studi saya. Dan karena merekalah saya dapat berjuang hingga sampai pada titik sekarang ini, dengan menaruh harapan besar agar saya segera menyelesaikan studi ini serta menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Kepada penulis sendiri karena telah bekerja keras dalam penyusunan skripsi ini dan melewati semua rangkaian perkuliahan dengan versi terbaik menurut penulis.
3. Kepada almamater saya Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur selalu penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat dan anugerah-Nya sehingga selalu dalam lindungan-Nya serta karunia dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik karena sejatinya skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa penerang Islam. Semoga kita termasuk dalam golongan orang-orang yang mendapat syafa'atnya di hari akhir. Aamiin.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “*Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradât dengan Kitab Syi’ir Bahasa Arab pada Kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap*” untuk memperoleh gelar S.Pd pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto masih jauh dari kata sempurna dan tentunya tidak lepas dari bantuan, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Purwokerto.

5. Dr. Ali Muhdi, M.S.I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Mukhroji, M.S.I., Penasihat Akademik PBA B angkatan tahun 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Segenap dosen dan staf administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu dan bantuannya.
9. A. Mahasin, S.Pd.I., selaku kepala sekolah MI Al-Iman Sarwadadi tempat di mana penulis melakukan penelitian.
10. Ahmad Husnul Mujib, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas II di MI Al-Iman Sarwadadi.
11. Teman-teman PBA B angkatan tahun 2018 terima kasih untuk kesan dan pesannya selama masa perkuliahan.
12. Sahabat seataap (Widya Kusumastuti), teman sambat selama masa perkuliahan maupun perskripsian (Fany Martzelina, Puput Rahmawati dan Nikmatusholekha) terima kasih atas kebaikan dan motivasi serta telah memberikan bantuan fisik, maupun psikis.
13. Calon pendamping hidup saya (Kris), terima kasih telah kebersamai dan sedia untuk saya repotkan dalam hal materi maupun tenaga selama masa studi saya sampai dengan pengerjaan skripsi ini.
14. Untuk pihak yang telah menanyakan kapan sidang, kapan wisuda dan kapan nikah, terima kasih karena perkataan kalian, saya jadikan salah satu bagian dari semangat untuk membuktikan bahwa saya mampu dan layak berada di titik sekarang ini.
15. Untuk semua pihak yang telah membantu dari hal terkecil sampai hal

terbesar dari mulai proses pengerjaan sampai tersusunnya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang baik dan berlipat ganda. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin*. Penulis berharap, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

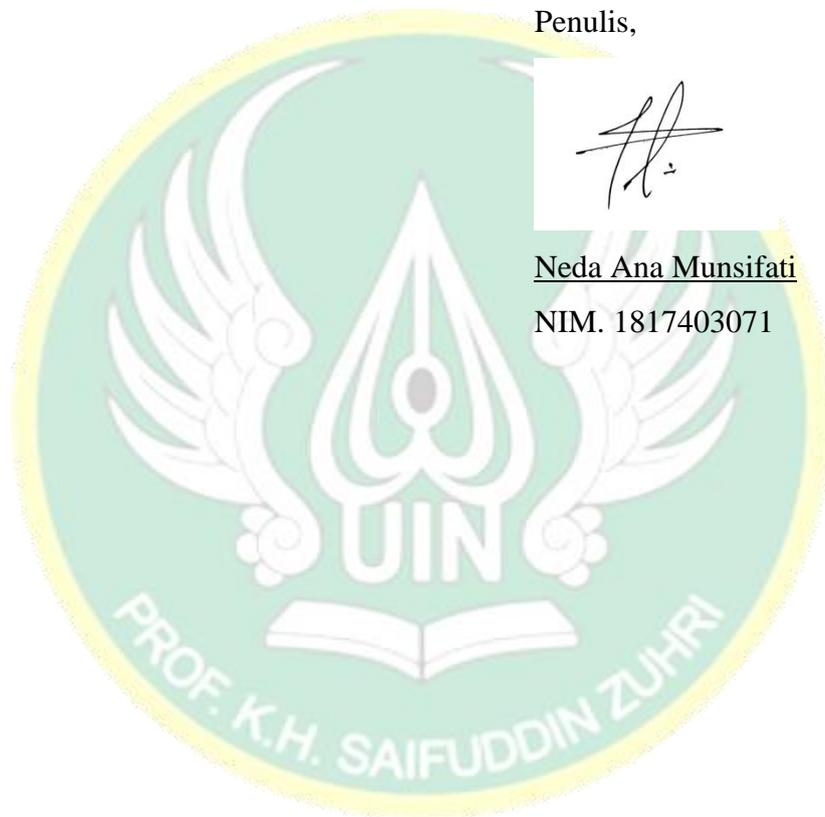
Purwokerto, 26 Oktober 2022

Penulis,



Neda Ana Munsifati

NIM. 1817403071



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN MUFRADÂT DAN KITAB SYI'IR BAHASA ARAB	
A. Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	11
1. Pengertian Pembelajaran	11
2. Komponen Pembelajaran.....	12
B. <i>Mufradât</i> (Kosakata) Bahasa Arab	22
1. Pengertian <i>Mufradât</i> (Kosakata).....	22
2. Pembagian <i>Mufradât</i> (Kosakata)	23
3. Tujuan Pembelajaran <i>Mufradât</i> (Kosakata).....	25
4. Strategi Pembelajaran <i>Mufradât</i> (Kosakata)	25
5. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Mufradât</i> (Kosakata)...	27

6. Menyajikan Makna Kata.....	28
C. Kitab Syi'ir Bahasa Arab.....	30
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengajaran Bahasa Arab	31
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
E. Metode Pengumpulan Data.....	36
F. Metode Analisis Data.....	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MI Al-Iman Sarwadadi	42
B. Penyajian dan Analisis Data	45
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran <i>Mufradât</i> dengan Kitab Syi'ir Bahasa Arab pada Kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap	65
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
C. Penutup	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran dan Lingkungan Madrasah
- Lampiran 4 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 6 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 7 Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Riset Individual
- Lampiran 9 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 Surat Rekomendasi Ujian Munaqosyah
- Lampiran 11 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 12 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 13 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 14 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 15 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 16 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
- Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedudukan bahasa Arab bagi peserta didik di Indonesia merupakan bahasa asing, oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa kedua setelah bahasa Indonesia bagi peserta didik khususnya yang menempuh jenjang pendidikan di sekolah atau madrasah yang berbasis Islam. Apabila peserta didik tidak terlatih untuk menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-harinya maka hal tersebut akan menjadi masalah untuk peserta didik itu sendiri. Karena peserta didik akan mengalami kesulitan dalam penguasaan bahasa Arab baik pada faktor tujuan pembelajaran maupun metode pengajarannya.

Sejak munculnya bahasa Arab yang tertuang dalam Al-Qur'an hingga kini orang muslim Arab menganggapnya sebagai bahasa yang memiliki standar ketinggian dan keelokan linguistik yang tertinggi dan tiada taranya (*the supreme standard of linguistic excellence and beauty*). Akkawi menulis bahwa Amir Al-Mu'minin Umar bin Al-Khaththab r.a berkata : "Hendaklah kamu sekalian keranjingan (tamak) mempelajari bahasa Arab, karena bahasa Arab itu merupakan bagian dari agamamu".¹

Menurut ahli bahasa, *mufradât* merupakan salah satu komponen pengajaran bahasa yang paling penting. Pendapat tersebut didukung oleh Fuller seorang linguis yang dikutip oleh Sri Utami "Ada dua hal yang benar-benar patut diketahui apabila seseorang ingin mempelajari suatu bahasa asing, yang pertama adalah kosakata dan yang kedua adalah bagaimana kosakata itu diramu".²

Dalam bahasa Arab *mufradât* merupakan unsur yang sangat penting dan juga merupakan salah satu kunci untuk mahir dalam belajar

¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 7.

² Sri Utami Subyakto Nababan, *Metode Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 21.

bahasa Arab. Tingginya tingkat penguasaan bahasa asing seseorang dapat dilihat melalui seberapa banyak kosakata atau *mufradât* yang ia kuasai. Dan dalam pembelajaran *mufradât* terdapat beberapa tingkatan yaitu :

1. Tingkat Pemula (*Mubtadi'*),
2. Tingkat Menengah (*Mutawassit*), dan
3. Tingkat Lanjut (*Mutaqaddim*).³

Bagi tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, pengenalan terhadap bahasa asing seperti salah satunya yaitu bahasa Arab harus dilakukan pembelajaran yang sesuai dengan tingkatannya yang berawal dari memberikan pengetahuan dasar kepada peserta didik dengan memperkenalkan bahasa asing yang dikemas secara *apik* (bagus). Hal tersebut bertujuan untuk memberikan kesan yang menarik kepada peserta didik sehingga dalam belajar bahasa Arab tidak terkesan sukar dan membosankan, maka akan tercipta rasa kecintannya terhadap bahasa Arab.

Untuk mencapai keterampilan bahasa itu memerlukan ketekunan dalam proses belajar mengajar, dan juga harus ada rasa saling pengertian antara guru dengan peserta didik. Drs. Abu Bakar Muhammad mengemukakan beberapa faktor keberhasilan yang akan tercapai dalam proses belajar mengajar di antaranya yaitu, persiapan pelajaran yang maksimal, metode pembelajaran yang tepat, serta kemampuan peserta didik untuk menerima pembelajaran tersebut.⁴

Kitab Syi'ir Bahasa Arab atau yang lebih dikenal dengan nama Kitab Ro'sun Sirah ini merupakan Kitab pembelajaran Bahasa Arab Karya Ustadz Zubaidi Hasbullah yang diterbitkan oleh Maktabah Al-Munawwar Semarang yang berfokus pada peningkatan penguasaan *mufradât* dengan menggunakan syair bahasa Arab dan artinya

³ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 73.

⁴ Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), hlm. 2.

menggunakan bahasa Jawa yang ditulis dengan huruf Arab Pegon.⁵ Sehingga pembelajaran akan lebih menarik untuk peserta didik pada tingkat pemula karena memiliki keunikan dengan adanya kolaborasi antara bahasa Arab dan bahasa Jawa Pegon dengan model pembelajaran nyanyian.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 23 September 2021 dengan Ibu Atiqoh Ariani, S.Pd salah satu Guru bahasa Arab MI Al-Iman Sarwadadi, salah satu permasalahan yang masih terjadi pada pembelajaran bahasa Arab di kalangan umum, khususnya di MI Al-Iman Sarwadadi, dalam mempelajari kemahiran berbahasa peserta didik masih kurang mampu apabila dimintai untuk menghafalkan *mufradât*. Sehingga diakali dengan adanya pembelajaran *mufradât* dengan menggunakan Syi'ir bahasa Arab agar peserta didik tertarik untuk belajar dan mempermudah dalam menghafalkan *mufradât*.

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan di atas, kurangnya penguasaan *mufradât* pada peserta didik dalam mempelajari dan menghafalkan *mufradât*. Maka pada kesempatan kali ini penulis tertarik untuk ikut serta menganalisis bagaimana penerapan metode pembelajaran tersebut dan juga melakukan penelitian yang berjudul “Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran *Mufradât* dengan Kitab Syi'ir Bahasa Arab pada Kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap”.

B. Definisi Konseptual

1. Pengertian Metode Pembelajaran *Mufradât*

Metode merupakan suatu alat yang ada pada pelaksanaan pembelajaran karena dapat digunakan dalam penyampaian materi yang dilaksanakan. Dalam proses pembelajaran terkadang masih banyak siswa yang mengalami kesulitan walaupun pada materi pelajaran yang mudah sekalipun. Hal tersebut dapat disebabkan karena kurang tepatnya cara penyampaian atau metode pembelajaran yang digunakan. Namun,

⁵ Zubaidi Hasbullah, *Syi'ir Bahasa Arab*, (Semarang: Maktabah Al-Munawwar, 2016), hlm. i.

sebaliknya jika cara penyampaian atau metode pembelajaran yang digunakan itu mudah dipahami, tepat, dan menarik, maka materi pelajaran yang sulit pun akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.⁶

Menurut Fathurrahman Pupuh yang dikutip oleh Hamruni, metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedural yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.⁷ Dalam penelitian ini metode merupakan suatu alat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar materi pelajaran dapat dipahami oleh peserta didik dengan mudah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁸ Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik.⁹

Sedangkan *mufradât* merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab yang mempunyai makna kosakata. *Mufradât* merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut dan kosakata ini digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulisan.¹⁰

Jadi, pembelajaran *mufradât* yaitu proses interaksi antar peserta didik dengan pendidik. Dalam hal ini melibatkan guru dengan siswa pada suatu lingkungan belajar agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan

⁶ Siti Maesaroh, Jurnal Kependidikan, *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 1 November 2013, Diakses 27 Desember 2021 dari <https://media.neliti.com/media/publications/>.

⁷ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2011), hlm. 7.

⁸ Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2009), hlm. 17.

⁹ Tutik Rachmawati & Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015), hlm. 151.

¹⁰ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2012), hlm. 126.

khususnya dalam pembelajaran *mufradât*, yaitu peserta didik dapat mengetahui, memahami, menguasai kosakata bahasa Arab dan diharapkan mereka mampu menggunakan kosakata tersebut secara tepat dan benar.

2. Latar Belakang Kitab Syi'ir Bahasa Arab

Kitab Syi'ir Bahasa Arab karya Ustadz Zubaidi Hasbullah merupakan Kitab yang berisi nazaman kosakata bahasa Arab yang terfokus pada peningkatan penguasaan kosakata dengan cara mensyairkan kosakata yang ada pada Syi'ir tersebut dan artinya menggunakan bahasa Jawa yang ditulis dengan huruf Arab Pegon. Kitab ini diterbitkan oleh penerbit Maktabah Al-Munawwar pada tanggal 28 Juni 2016 di Semarang.¹¹

3. MI Al-Iman Sarwadadi

Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Sarwadadi berlokasi di Desa Sarwadadi, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap. MI Al-Iman Sarwadadi merupakan Madrasah Ibtidaiyah pertama yang ada di Desa Sarwadadi, berdasarkan SK pendirian dinyatakan bahwa MI Al-Iman Sarwadadi berdiri pada tanggal 14 Januari 1978, dan Akreditasi saat ini adalah B.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradât* dengan Kitab Syi'ir bahasa Arab pada kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis bagaimana metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradât* dengan Kitab Syi'ir bahasa Arab pada kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana analisis metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradât* pada Kitab Syi'ir bahasa Arab kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Tahun Ajaran

¹¹ Zubaidi Hasbullah, *Syi'ir Bahasa Arab*, (Semarang: Maktabah Al-Munawwar, 2016), hlm. i.

2022/2023.

3. Manfaat Praktis

- a. Dapat meningkatkan kualitas serta pemahaman dalam upaya menerapkan pembelajaran yang lebih baik.
- b. Menambah bahan pustaka serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa lainnya di perpustakaan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- c. Bagi Madrasah, hasil dari penelitian yang peneliti lakukan dapat memberikan masukan yang positif dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam hal penggunaan metode pembelajaran yang tepat khususnya dalam pembelajaran *mufradât*.
- d. Bagi Siswa, akan lebih tertarik untuk belajar dan lebih mudah menghafal *mufradât* karena pembelajaran yang dilakukan dengan menyanyikan kosakata sehingga tidak monoton.
- e. Dengan adanya penelitian yang peneliti lakukan dapat menambah pengetahuan baru bagi penulis maupun bagi pembaca.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yaitu suatu kegiatan penelitian untuk mengungkap konsep dan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti sebagai dasar untuk melanjutkan tahap penelitian berikutnya. Berikut adalah beberapa kajian pustaka yang dipakai dalam penelitian ini:

Pertama, skripsi karya Laeli Qodariyah (1123302018). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2019. Dengan judul : “*Pembelajaran Mufrodât Melalui Metode Bernyanyi di MTs NU 02 Cilongok Kab. Banyumas*”.¹² Hasil dalam skripsi Laeli Qodariyah menjelaskan bahwa metode bernyanyi di MTs Ma’arif NU 02 Cilongok ini sudah sesuai untuk para siswa-siswinya karena dianggap mampu membangun minat dan semangat belajar mereka. Persamaan skripsi ini dengan skripsi peneliti adalah sama-sama meneliti metode bernyanyi.

¹² Laeli Qodariyah, Skripsi: “*Pembelajaran Mufrodât Melalui Metode Bernyanyi di MTs NU 02 Cilongok Kab. Banyumas*”, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019).

Sedangkan perbedaannya terdapat pada penerapan metode, sebagaimana pada penelitian sebelumnya pembelajaran *mufradât* dilakukan dengan menggunakan metode bernyanyi dan tidak mengimpementasikannya dengan sebuah buku/Kitab sebagai sumber pembelajaran. Objek penelitian sebelumnya yaitu pada tingkat MTs sedangkan objek peneliti sekarang pada tingkat MI.

Kedua, skripsi karya Idatul Fithroh (1503096003). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2019. Dengan judul : "*Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Media Gambar Terhadap Penguasaan Mufrodât Bahasa Arab pada Kelas III Materi أعضاء الأسرة di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang Tahun Ajaran 2018/2019*".¹³ Hasil penelitian : bentuk eksperimen dalam penelitian ini adalah post test only. Data hasil penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis *statistic*. Pengujian hipotesis menggunakan analisis uji t. Rata-rata nilai post test kelompok eksperimen yang menerapkan metode bernyanyi berbasis media gambar adalah 80,4 dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode bernyanyi berbasis media gambar adalah 67,93 berdasarkan uji perbedaan rata-rata diperoleh t hitung = 4,006 dan t tabel = 1,675. Uji t terakhir menunjukkan bahwa pada penelitian ini tak hitung lebih besar dari t tabel. Maka penerapan metode bernyanyi berbasis media gambar efektif terhadap penguasaan *mufradât* bahasa Arab pada kelas III materi أعضاء الأسرة di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang. Persamaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Idatul Fithroh dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradât* bahasa Arab dan sama-sama di lembaga MI. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode penelitian yang dilakukan oleh Idatul Fithroh yaitu menggunakan

¹³ Idatul Fithroh, Skripsi: "*Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Media Gambar Terhadap Penguasaan Mufrodât Bahasa Arab pada Kelas III Materi أعضاء الأسرة di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang Tahun Ajaran 2018/2019*", (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019).

penelitian eksperimen, fokus pembahasannya yaitu efektivitas penerapan metode bernyanyi berbasis media gambar terhadap penguasaan *mufradât* bahasa Arab dan dilakukan pada kelas III MI. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan penelitian kualitatif dan fokus pembahasannya yaitu metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradât* dengan Kitab Syi'ir bahasa Arab serta faktor pendukung dan penghambatnya pada kelas II MI.

Ketiga, skripsi karya Ikowiyah (02421426). Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017. Dengan judul : *“Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab dengan Metode Menghafal (Mahfudhot) di MTs An-Nawawi Berjan Purworejo”*.¹⁴ Hasil penelitian ini bertujuan untuk meneliti keefektivitasan metode hafalan kosa kata serta mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan metode tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode menghafal (*Mahfudhot*) kosakata bahasa Arab pada siswa dapat dikatakan cukup baik. Persamaan skripsi ini dengan skripsi peneliti adalah sama-sama meneliti pembelajaran kosakata dalam bahasa Arab dan membahas faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode dan teknik penelitian, sebagaimana pada penelitian sebelumnya meneliti tentang efektivitas metode menghafal pada pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan metode menghafal dan lokasi penelitian dilakukan di lembaga MTs, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokus pembahasannya yaitu analisis metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradât* dengan Kitab Syi'ir bahasa Arab dan lokasi penelitian dilakukan di lembaga MI.

Keempat, jurnal Mochammad Hasyim dan Amang Fathurrohman. Dengan judul : *“Pengembangan Desain Permainan Stik Lalaran untuk Peningkatan Kemampuan Mufrodât dalam Kitab Bahasa Arab Ro'sun Sirah*

¹⁴ Ikowiyah, Skripsi: *“Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab dengan Metode Menghafal (Mahfudhot) di MTs An-Nawawi Berjan Purworejo”*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

bagi Santri Madrasah Diniyah Tingkat Ula".¹⁵ Hasil dari jurnal Mochammad Hasyim dan Amang Fathurrohman yaitu dengan desain permainan Stik Lalaran membantu santri untuk meningkatkan kemampuan *mufradât* yang ada pada Kitab Syi'ir bahasa Arab Ro'sun Sirah. Persamaan yang terdapat pada jurnal Mochammad Hasyim dan Amang Fathurrohman dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang *mufradât* dalam Kitab Syi'ir bahasa Arab/Kitab Ro'sun Sirah. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu jurnal Mochammad Hasyim dan Amang Fathurrohman membahas tentang desain permainan Stik Lalaran untuk peningkatan kemampuan *mufradât* dalam Kitab bahasa Arab Ro'sun Sirah bagi santri Madrasah Diniyah Tingkat Ula, sedangkan fokus pembahasan yang peneliti lakukan yaitu metode bernyanyi dalam pembelajaran *Mufradât*, faktor pendukung dan penghambat dan dilakukan pada kelas II MI.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan secara umum isi pembahasan penelitian dari bab pertama sampai bab terakhir. Sistematika pembahasan ini untuk mempermudah pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas. Berikut sistem pembahasannya:

Bagian awal berisi halaman sampul atau cover skripsi, halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, motto persembahan, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran. Pada bagian kedua adalah pokok-pokok permasalahan yang akan disajikan sebagai berikut:

Bab I yaitu berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

¹⁵ Mochammad Hasyim dan Amang Fathurrohman, "*Pengembangan Desain Permainan Stik Lalaran untuk Peningkatan Kemampuan Mufrodât dalam Kitab Bahasa Arab Ro'sun Sirah bagi Santri Madrasah Diniyah Tingkat Ula*". Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Universitas Yudharta Pasuruan, (Desember, IX, 2018), hlm. 147.

Bab II berisi tentang landasan teori yang meliputi metode pembelajaran bahasa Arab; pengertian pembelajaran, komponen pembelajaran (tujuan pembelajaran, materi atau bahan ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran), *mufradât* atau kosakata bahasa Arab (pengertian *mufradât* atau kosakata, pembagian *mufradât* atau kosakata, tujuan pembelajaran *mufradât* atau kosakata, strategi pembelajaran *mufradât* atau kosakata, langkah-langkah pembelajaran *mufradât* atau kosakata dan menyajikan makna kata), Kitab Syi'ir bahasa Arab dan faktor pendukung serta faktor penghambat pengajaran bahasa Arab.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi), dan metode analisis data (reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan).

Bab IV membahas tentang pembahasan hasil penelitian yang berisi penyajian data, analisis data dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradât* dengan Kitab Syi'ir Bahasa Arab pada Kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Sedangkan saran berisi rekomendasi terkait hasil penelitian.

Bagian akhir ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN *MUFRADÂT* DAN KITAB SYI'IR BAHASA ARAB

A. Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar, dalam arti sempit pembelajaran bisa diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman. Dalam arti luas pembelajaran adalah suatu proses kegiatan yang sistematis dan komunikatif antara pendidik dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.¹⁶

Menurut Suwardi, pembelajaran juga bisa diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan pembelajaran menurut Dimyanti dan Mudjiono adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat peserta didik belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Dan menurut Coney mengatakan bahwa pembelajaran sebagai suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. Jhonson mendefinisikan pembelajaran sebagai interaksi antara pengajar dengan satu atau lebih individu untuk belajar, direncanakan sebelumnya dalam rangka untuk menumbuhkembangkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman

¹⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2013), hlm. 10.

belajar sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Syaiful pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pendidik dan belajar dilakukan oleh peserta didik.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh pendidik yang telah diprogram dalam rangka membelajarkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sesuai dengan petunjuk kurikulum yang berlaku.

2. Komponen Pembelajaran

Dalam sebuah pembelajaran, terdapat komponen-komponen yang saling berkaitan berikut di antaranya:¹⁷

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan pengikat segala aktivitas pendidik dan peserta didik. Suatu pembelajaran bisa dikatakan berhasil jika peserta didik bisa mencapai tujuan secara optimal. Tujuan pembelajaran digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar peserta didik. Pendidik dapat mengendalikan kegiatan peserta didik.¹⁸

Tujuan pembelajaran bahasa menurut Brinton dkk, sebagaimana dikutip Sundayana antara lain:

- 1) Mengaktifkan dan mengembangkan 4 keterampilan berbahasa,
- 2) Memperoleh keterampilan dan strategi pembelajaran bisa diimplementasikan dalam pengembangan atau pembelajaran bahasa di kemudian hari,
- 3) Mengembangkan keterampilan akademik umum yang dapat diterapkan pada jenjang pendidikan selanjutnya,
- 4) Memperluas pemahaman pembelajaran terhadap orang-orang yang

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 58.

¹⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 63.

berbicara bahasa yang dipelajari.¹⁹

b. Materi atau Bahan Ajar

Materi pembelajaran merupakan hal yang amat penting dalam pembelajaran dan merupakan salah satu aspek perencanaan pembelajaran selain silabus dan RPP. Hakikat materi pembelajaran yaitu pengetahuan keterampilan dan sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pelajaran yang baik harus memiliki prinsip, kesesuaian, ketetapan dan kecukupan.²⁰

Materi pembelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah proses penyampaian materi. Materi pembelajaran bisa didapat dari berbagai sumber dan bahan ajar.²¹

c. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga bisa diperoleh hasil yang optimal. Dalam pembelajaran, ada beberapa jenis metode pembelajaran dan masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kelemahan. Guru dapat memilih metode yang dianggap tepat dalam kegiatan pembelajaran.²² Menurut Uno, metode pembelajaran sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran lebih bersifat prosedural yakni berisi tahapan tertentu.²³

Metode bernyanyi merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi dengan siswa agar proses pembelajaran di kelas lebih efektif. Oleh karena itu metode bernyanyi sangat perlu pada saat

¹⁹ Wachyu Sundayana, *Strategi Pembelajaran Berbasis Tema Panduan Guru dalam Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 21.

²⁰ Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. Prestasi Pusaka Raya, 2013), hlm. 73-74.

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 60.

²² Sugihartono, et al., *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hlm. 81.

²³ Hamzah Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 2.

proses belajar mengajar berlangsung.²⁴

Bernyanyi merupakan mengeluarkan suara dengan syair-syair yang digunakan. Mengelola kelas dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bersemangat sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.²⁵

Bernyanyi merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif terutama untuk anak-anak. Metode ini dimanfaatkan oleh para pendidik dalam dunia pendidikan, tidak saja pada Pendidikan Anak Usia Dini, TK, maupun SD, bahkan sampai sekolah menengah. Tanpa disadari dari kecil telah belajar melalui bernyanyi yang sering di senandungkan. Hal ini membuktikan bahwa nyanyian merupakan sebuah metode pembelajaran yang dapat dengan cepat meresap ke dalam memori peserta didik. Apalagi mata pelajaran yang sifatnya hafalan, sering membuat anak malas, tapi apabila disandingkan dengan bentuk nyanyian pasti membuat peserta didik lebih mudah mengingatnya karena cepat tersimpan dalam memorinya.

Menurut Syamsuri Jari, yang dikutip oleh Setyoadi menyebutkan bahwa diantara manfaat bernyanyi dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran
- 2) Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan
- 3) Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran
- 4) Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran
- 5) Mendorong motivasi belajar siswa.²⁶

²⁴ Yuli Ani Setyo Dewi, Jurnal Program Studi PGRA, *Metode Pembelajaran Guru Etnis Jawa-Madura dalam Pengembangan Bahasa Siswa RA di Kabupaten Pasuruan*, (2017), hlm. 106.

²⁵ M. Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 42-43.

²⁶ M. Fadlillah, *Edutainment Pendidikan*, hlm. 44.

Ada 6 metode pengajaran bahasa Arab yang dikemukakan Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar dalam bukunya yang berjudul "Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab" antara lain:²⁷

1) Metode Bercakap-cakap (*Muḥādasah*)

Metode muḥādasah yaitu cara penyajian bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan tersebut bisa terjadi antara guru dan murid maupun antara murid dengan murid sambil menambah dan terus memperkaya perbendaharaan kosakata yang semakin banyak.

2) Metode *Muṭāla'ah* (Membaca)

Metode *muṭāla'ah* merupakan cara penyajian pelajaran dengan membaca baik dengan bersuara ataupun membaca dalam hati. Melalui metode ini diharapkan para peserta didik dapat melafalkan kata-kata dan kalimat-kalimat dalam bahasa Arab dengan fasih, lancar dan benar sesuai kaidah-kaidah yang telah ditentukan. Dalam hal ini kaidah tersebut yaitu diperhatikan tanda baca, panjang, pendeknya dan lain sebagainya.

3) Metode *Imlā'* (Mendikte)

Metode *imlā'* disebut juga metode mendikte atau menulis. Dalam metode ini, guru membacakan pelajaran dengan menyuruh peserta didik menulis di buku tulis masing-masing atau di buku catatan mereka masing-masing.

4) Metode *Insyā'* (Mengarang)

Metode *insyā'* merupakan cara penyajian bahan pelajaran dengan menyuruh siswa mengarang dalam bahasa Arab, untuk mengungkapkan isi hati, pikiran dan pengalaman yang dimilikinya.²⁸

²⁷ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 190.

²⁸ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran*, hlm. 200.

5) Metode *Mahfūzāt* (Menghafal)

Metode *mahfūzāt* atau metode menghafal yakni cara penyajian materi Bahasa Arab dengan menyuruh siswa untuk menghafalkan kalimat-kalimat yang berupa syair, cerita, kata-kata mutiara dan lain-lain yang menarik hati. Metode ini difokuskan pada penggunaan kosakata dan memperbanyak perbendaharaan kosakata.²⁹

a) Tujuan metode menghafal (*mahfūzāt*)

- (1) Mengembangkan daya fantasi peserta didik serta melatih daya ingatnya.
- (2) Memperkaya perbendaharaan kosakata dan percakapan.
- (3) Memudahkan peserta didik dalam mempelajari sastra Arab dan gaya bahasa yang menarik hati, sebab telah terbiasa menghafal bait-bait syair yang panjang.
- (4) Mendidik jiwa kesatria dan menanamkan Budi luhur.
- (5) Melatih peserta didik supaya baik ucapannya, indah perkataannya dan menarik hati para pendengar.
- (6) Melatih jiwa dan mental disiplin.³⁰

b) Langkah-langkah Penggunaan Metode Menghafal

- (1) Tes awal dan persepsi.
- (2) Hendaklah materinya disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik serta materinya menarik untuk dipelajari.
- (3) Untuk tahap awal, pilih kalimat-kalimat yang tidak terlalu panjang dan pada tahap berikutnya bisa diberikan contoh cerita-cerita menarik, kata-kata mutiara atau bait-bait syair yang indah.
- (4) Materi sebaiknya tertulis, dan ditulis dengan tulisan yang indah sehingga bisa membangkitkan motivasi dan menggugah

²⁹ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran*, hlm. 205.

³⁰ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab: Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 61.

semangat untuk belajar dan dibaca bersama-sama untuk mempercepat proses hafalan.³¹

6) Metode *Qawā'id* (*Nahwu Sharaf*)

Qawā'id atau *nahwu sharaf* dalam bahasa Arab artinya tata bahasa. Nahwu dipelajari agar pengguna bahasa mampu menyampaikan ungkapan bahasa dan mampu memahaminya dengan benar dan baik dalam bentuk tulisan (membaca dan menulis dengan benar) dan ungkapan (bicara dengan benar). Metode *qawā'id* atau tata bahasa adalah cara penyampaian materi bahasa Arab dengan menguraikan struktur kalimat atau fungsi (kedudukan) kata-kata dalam suatu kalimat.³²

d. Media Pembelajaran

Menurut Soeparno media adalah suatu alat yang merupakan saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber *resort* kepada penerima (*receiver*). Dalam dunia pengajaran, biasanya pesan atau informasi itu berasal dari pendidik. Sedangkan penerima informasi adalah para peserta didik. Pesan yang dikomunikasikan berupa sejumlah keterampilan yang perlu dikuasai oleh peserta didik.³³ Soeparno menjelaskan bahwa tujuan utama penggunaan media pengajaran bahasa ialah supaya kesan atau informasi yang berkomunikasi tersebut bisa terserap sebanyak-banyaknya oleh para peserta didik sebagai penerima informasi.

Pada dasarnya media pengajaran merupakan semua bahan dan alat fisik yang mungkin digunakan untuk menerapkan pengajaran dan memfasilitasi prestasi peserta didik terhadap sasaran atau tujuan pembelajaran. Media pengajaran meliputi bahan-bahan seperti papan tulis, buku pegangan, slide, OHP/OHT, objek-objek nyata dan rekaman video atau film. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut

³¹ WA Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 75.

³² Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran*, hlm. 207.

³³ Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: IKIP, 1980), hlm. 1.

dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah alat pendukung yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Alat tersebut biasa digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran yang berfungsi memudahkan peserta didik untuk memahaminya.³⁴

e. Evaluasi Pembelajaran

Iskandarwassid dan Sunendar mengartikan evaluasi pembelajaran sebagai suatu tindakan atau satu proses untuk menentukan nilai dari hasil pengajaran atau dari suatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan.³⁵ Sedangkan menurut Nurgiyantoro evaluasi mempunyai persamaan arti dengan penilaian, yaitu sebagai suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan pembelajaran.³⁶

Lebih lanjut Tuckman sebagaimana dikutip oleh Nurgiyantoro mengartikan penilaian sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan dan keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan.³⁷

1) Tujuan dan Fungsi Evaluasi

Nurgiyantoro merumuskan tujuan dan fungsi penilaian di antaranya yaitu:

- a) Untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan yang berupa berbagai kompetensi yang telah ditetapkan bisa dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan,
- b) Untuk memberikan objektivitas pengamatan kita terhadap tingkah laku hasil belajar peserta didik,
- c) Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam

³⁴ Soeparno, *Media Pengajaran*, hlm. 5.

³⁵ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 179.

³⁶ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPF. Yogyakarta, 2012), hlm. 5.

³⁷ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Bahasa*, hlm. 6.

kompetensi, pengetahuan, keterampilan, atau bidang-bidang tertentu,

- d) Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan serta memonitor kemajuan belajar peserta didik, dan sekaligus menentukan keefektifan pelaksanaan pembelajaran,
- e) Untuk menentukan layak atau tidaknya seorang peserta didik dinaikkan ke tingkat di atasnya atau dinyatakan lulus dari tingkat pendidikan yang ditempuhnya,
- f) Untuk memberikan umpan balik bagi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.³⁸

2) **Macam-macam Evaluasi Pembelajaran**

Menurut Gronlund dan Lin sebagaimana dikutip Purwanto, tes hasil belajar diklarifikasikan ke dalam beberapa kategori. Berdasarkan peranan fungsionalnya dalam pembelajaran, tes hasil belajar dapat dibagi menjadi 4 macam yaitu tes formatif, tes sumatif, tes diagnostic dan tes penempatan.

a) **Tes Formatif**

Kata formatif berasal dari bahasa Inggris "*to form*" yang artinya membentuk. Tes formatif dimaksudkan sebagai tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti proses belajar mengajar. Setiap program atau pokok bahasan membentuk perilaku tertentu sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pembelajarannya. Tes formatif diujikan untuk mengetahui sejauh mana proses belajar mengajar dalam satu program telah membentuk peserta didik dalam perilaku yang menjadi tujuan pembelajaran program tersebut. Setiap program atau pokok bahasan, siswa dievaluasi penguasaan atau perubahan perilakunya dalam pokok bahasan tersebut.

Tes formatif dalam praktik pembelajaran dikenal dengan

³⁸ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Bahasa*, hlm. 30-33.

nama ulangan harian. Dalam perencanaan pengajaran, komponen-komponen dan proses pembelajaran untuk satu pokok bahasan direncanakan dalam sebuah satuan pembelajaran. Evaluasi yang direncanakan dalam satuan pembelajaran merupakan evaluasi yang dilakukan berdasarkan tes formatif.³⁹

b) Tes Sumatif

Kata sumatif berasal dari bahasa Inggris "*sum*" yang artinya jumlah atau total. Tes sumatif dimaksudkan sebagai tes yang digunakan untuk mengetahui penguasaan peserta didik atas semua jumlah materi yang disampaikan dalam satuan waktu tertentu seperti catur wulan atau semester. Setelah semua materi selesai disampaikan, evaluasi dilakukan atas perubahan perilaku yang terbentuk pada siswa setelah memperoleh semua materi pelajaran. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil pengukuran menggunakan tes sumatif. Dalam praktik pengajaran tes sumatif dikenal sebagai ujian akhir semester atau catur wulan tergantung satuan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan materi.⁴⁰

Adapun manfaat tes sumatif, di antaranya yaitu:

- (1) Untuk menentukan nilai. Nilai dari tes sumatif digunakan untuk menentukan kedudukan peserta didik. Dalam penentuan nilai ini siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.
- (2) Untuk menentukan seseorang siswa dapat atau tidak mengikuti kelompok dalam menerima program berikutnya. Dalam kepentingan seperti ini maka tes sumatif berfungsi sebagai tes prediksi.
- (3) Untuk mengisi catatan kemajuan belajar peserta didik

³⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 67-68.

⁴⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil*, hlm. 68.

yang akan berguna bagi orang tua peserta didik, pihak bimbingan dan penyuluhan di sekolah, serta pihak-pihak lain apabila peserta didik tersebut akan pindah ke sekolah lain, akan melanjutkan belajar atau memasuki lapangan pekerjaan.⁴¹

c) Tes Diagnostik

Evaluasi hasil belajar mempunyai fungsi diagnostik. Tes hasil belajar yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi diagnostik adalah tes diagnostik. Dalam evaluasi diagnostik, tes digunakan untuk mengidentifikasi siswa-siswi yang mengalami masalah dan menelusuri jenis masalah yang dihadapi. Berdasarkan pemahaman mengenai peserta didik bermasalah yang tepat sesuai dengan masalahnya.

d) Tes Penempatan

Tes penempatan (*placement test*) adalah pengumpulan data tes hasil belajar yang diperlukan untuk menempatkan siswa dalam kelompok siswa sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Pengelompokan dilakukan agar pemberian layanan pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat peserta didik. Dalam praktik pembelajaran, tes penempatan merupakan hal yang banyak dilakukan. Misalnya peserta didik yang masuk ke SMA memperoleh tes penempatan untuk ditempatkan ke dalam kelompok IPA, IPS dan Bahasa.⁴²

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 54-55.

⁴² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 69.

B. *Mufradât* (Kosakata) Bahasa Arab

1. Pengertian *Mufradât* (Kosakata)

Mufradât (kosakata) merupakan jamak dari *mufradah* yang dalam bahasa Inggris yaitu *vocable* atau biasa disebut dengan *vocabulary*, artinya himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang maupun kelompok, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Ada juga yang mengartikan sebagai kumpulan kosakata yang digunakan oleh seseorang baik secara lisan maupun secara tulisan yang sudah memiliki pengertian dan uraian terjemahannya tanpa dirangkaikan dengan kata-kata lain serta tersusun secara abjadiah.⁴³

Kosakata juga merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang harus dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang.⁴⁴

Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa berbicara dan menulis yang merupakan kemahiran berbahasa harus didukung oleh pengetahuan dan penguasaan kosakata yang kaya, produktif dan aktual.

Penambahan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa maupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Peserta didik sering diajarkan kata-kata baru sebagai bagian dari mata pelajaran tertentu dan banyak pula orang dewasa yang menganggap pembentukan kosakata sebagai suatu kegiatan yang menarik dan edukatif. Untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam rangka pembelajaran

⁴³ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 109.

⁴⁴ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 61.

kosakata bahasa Arab agar kebutuhan akan perbendaharaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai.

Kosakata sebagai khazanah kata atau leksikon akan mempunyai fungsi bilamana mempunyai makna. Makna sebuah kata dapat dibedakan menjadi makna denotatif (أصلي) dan makna konotatif (إضافي). Makna denotatif (أصلي) terdiri dari makna hakiki dan makna kiasan, makna asal dan makna istilah. Misalnya kata al-Umm (الأم) dalam bahasa Arab makna hakikinya adalah "ibu yang melahirkan anak", sedangkan makna kiasan terlihat bila kata al-Umm (الأم) digunakan dalam Umm Al-Kitab (أم الكتاب) makna asal misalnya terdapat kata al-Hatif (الهاتف) yang berarti "orang yang berisik", sedangkan makna istilah maksudnya adalah "telepon".⁴⁵

2. Pembagian *Mufradât* (Kosakata)

Rusydy Ahmad Tha'imah sebagaimana dikutip Umi Hijriyah memberikan klarifikasi kosakata (*al-mufradât*) menjadi empat yang masing-masing terbagi lagi sesuai dengan tugas dan fungsinya, sebagai berikut:

a. Pembagian Kosakata dalam Konteks Kemahiran Kebahasaan

- 1) Kosakata untuk memahami (*understanding vocabulary*) baik bahasa lisan (الاستماع) maupun teks (القراءة).
- 2) Kosakata untuk berbicara (*speaking vocabulary*). Dalam pembicaraan perlu penggunaan kosakata yang tepat baik pembicaraan informal (عادية) maupun formal (موقفية).
- 3) Kosakata untuk menulis (*writing vocabulary*). Penulisan pun menumbuhkan pemilihan kosakata yang baik dan tepat agar tidak disalah artikan oleh pembacanya. Penulis ini mencakup penulisan

⁴⁵ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 97.

informal seperti catatan harian, agenda harian dan lain-lain. Dan penulisan formal misalnya penulisan buku, majalah, surat kabar dan seterusnya.

- 4) Kosakata potensial. Kosakata jenis ini terdiri dari kosakata *context* yang dapat diinterpretasikan sesuai dengan konteks pembahasan, dan kosakata analisis yakni kosakata yang dapat dianalisa berdasarkan karakteristik derivasi kata untuk selanjutnya dipersempit atau diperluas maknanya.

b. Pembagian Kosakata Menurut Makanya

- 1) Kata-kata inti (*content vocabulary*). Kosakata ini adalah kosakata dasar yang membentuk sebuah tulisan menjadi valid, misalnya kata benda, kata kerja dan lain-lain.
- 2) Kata-kata fungsi (*function words*). Kata-kata ini adalah kosakata yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi selalu dipadukan dengan kata-kata lain sehingga membentuk arti yang berbeda-beda. Misalnya kata **رغب** dapat berarti menyukai bila kata tersebut dipadukan dengan **في** menjadi **رغب في** sedangkan bila kata tersebut dipadukan dengan **عن** menjadi **رغب عن** artinya pun berubah menjadi benci atau tidak suka.

c. Pembagian Kosakata Menurut Karakteristik Kata (*Takhaṣṣuṣ*)

- 1) Kata-kata tugas (*service words*) yaitu kata-kata yang digunakan untuk menunjukkan tugas, baik dalam lapangan kehidupan secara informal maupun secara formal dan sifatnya resmi.
- 2) Kata-kata inti khusus (*special content words*). Kosakata ini adalah kumpulan kata yang dapat mengalihkan arti kepada yang spesifik dan digunakan di berbagai bidang ulasan tertentu yang biasa juga disebut *local words* atau *utility*

words.

d. Pembagian Kosakata Menurut Penggunaannya

- 1) Kosakata aktif (*active words*), yakni kosakata yang umumnya banyak digunakan dalam berbagai wacana, baik pembicaraan, tulisan atau bahkan banyak didengar dan diketahui lewat berbagai bacaan.
- 2) Kosakata pasif (*passive words*) yaitu kosakata yang hanya menjadi perbendaharaan kata seseorang namun jarang digunakan.⁴⁶

3. Tujuan Pembelajaran *Mufradât* (Kosakata)

Menurut Syaiful Mustofa tujuan utama pembelajaran kosakata yaitu antara lain:

- a. Memperkenalkan kosakata baru kepada peserta didik, baik melalui bahan bacaan maupun *fahm al-Masmū'*.
- b. Melatih peserta didik untuk dapat mengucapkan kosakata itu dengan benar karena pelafalannya yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
- c. Memahami makna kosakata, baik secara denotatif atau leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal).
- d. Mampu menggunakan kosakata tersebut dalam berekspresi, baik secara lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteks yang benar.⁴⁷

4. Strategi Pembelajaran *Mufradât* (Kosakata)

- a. Strategi Pembelajaran Kosakata Tingkat Dasar (*Mubtadi'*)

Pada tingkat dasar, pengajar dapat menggunakan beberapa strategi di bawah ini yaitu:

⁴⁶ Umi Hijriyah, *Analisis Pembelajaran Mufradat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*, (Surabaya: CV. Gemilang, 2018), hlm. 28-31.

⁴⁷ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 61-63.

- 1) Menggunakan nyanyian atau lagu. Melalui nyanyian atau lagu, diharapkan dapat menghilangkan kejenuhan peserta didik pada saat belajar dan memberikan kesenangan agar dapat meningkatkan penguasaan *mufradât* atau menambah perbendaharaan *mufradât*.
- 2) Menunjukkan benda yang dimaksud seperti mendatangkan sampelnya atau benda aslinya.
- 3) Meminta peserta didik untuk membaca berulang kali.
- 4) Mendengarkan dan menirukan bacaan dan mengulang-ulang bacaan serta menulisnya sampai peserta didik benar-benar paham dan menguasainya.⁴⁸

b. Strategi Pembelajaran Kosakata Tingkat Menengah (*Mutawassit*)

Berikut adalah beberapa strategi yang dapat digunakan pada pembelajaran kosakata tingkat menengah yaitu:

- 1) Menggunakan peragaan tubuh, guru dapat menunjukkan makna kata dengan memperagakannya.
- 2) Menulis kata-kata, penguasaan kosakata siswa akan sangat terbantu apabila siswa diminta untuk menulisnya.
- 3) Dengan bermain peran.
- 4) Memberikan sinonim atau padanan kata.
- 5) Memberikan antonim atau lawan kata.
- 6) Memberikan asosiasi makna.
- 7) Guru menyebutkan akar kata dan devariasinya (kata yang mengalami perubahan), hal ini dapat membantu siswa memahami kosakata sesuai dengan perubahan kalimatnya.⁴⁹

⁴⁸ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 73.

⁴⁹ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 74-75.

c. Strategi Pembelajaran Kosakata Tingkat Lanjut
(*Mutaqaddim*)

Berikut adalah strategi yang dapat digunakan pada pembelajaran kosakata bahasa Arab tingkat lanjut antara lain yaitu:

- 1) Menjelaskan makna kata dengan menjelaskan maksudnya.
- 2) Mencari makna kata dalam kamus.
- 3) Mengacak *mufradât* agar menjadi susunan kata yang benar.
- 4) Meletakkan kata dalam kalimat.
- 5) Memberikan harakat pada kata.⁵⁰

5. Langkah-langkah Pembelajaran *Mufradât* (Kosakata)

Berikut adalah tahapan pembelajaran *mufradât* atau pengalaman peserta didik dalam mengenal dan memperoleh makna *mufradât* menurut Ahmad Fuad Effendy:

a. Mendengarkan kata

Ini merupakan tahapan pertama yaitu dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendengarkan kata yang diucapkan oleh pendidik atau media lain, baik berdiri sendiri maupun di dalam kalimat.

b. Mengucapkan kata

Dalam tahap ini, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru akan membantu peserta didik mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.

c. Mendapatkan makna kata

Pada tahap ini pendidikan hendaknya menghindari terjemahan dalam memberikan arti kata kepada peserta didik, karena bila hal itu dilakukan maka akan cepat dilupakan oleh peserta didik.

⁵⁰ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 76.

d. Membaca kata

Setelah melalui tahap mendengar mengucapkan dan memahami makna kata-kata (kosakata) baru, pendidik menulisnya di papan tulis. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk membaca kata tersebut dengan suara yang keras.

e. Menulis kata

Penguasaan kosakata peserta didik akan sangat terbantu apabila ia diminta untuk menulis kata-kata yang baru dipelajarinya (dengar, ucap, baca) mengingat karakteristik kata tersebut masih segar dalam ingatan peserta didik.

f. Membuat kalimat

Tahap terakhir dari kegiatan pembelajaran kosakata adalah menggunakan kata-kata baru itu dalam sebuah kalimat yang sempurna, baik secara lisan maupun tulisan.⁵¹

6. Menyajikan Makna Kata

Untuk menyajikan pengajaran makna kata bisa digunakan beberapa cara antara lain yaitu:

a. Menunjukkan langsung

Cara ini digunakan dengan menunjukkan barang atau benda yang ditunjuk oleh kata tersebut. Cara ini digunakan untuk menjelaskan makna kata dari suatu benda yang ditunjukinya ada di dalam kelas atau bisa didatangkan ke dalam kelas seperti mengajarkan kata-kata :

حائط، حقيبة، قلم، كتاب، مسطرة، نافذة، و كرسي

b. Dengan gambar

Apabila benda-benda yang dimaksud tidak ada atau sulit untuk didatangkan, pendidik cukup menggunakan media gambar untuk menjelaskan makna kata-kata tersebut.

⁵¹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 99-101.

Gambar tersebut bisa berupa gambar bersinar atau hanya gambar yang menyerupai benda tertentu, atau gambar bergerak, atau juga benda yang diam. Seandainya kita ingin menjelaskan kata " فيل / gajah atau حوت / ikan paus" kita tidak akan bisa mendatangkan kedua binatang tersebut ke dalam kelas. Bagi pendidik cukup dengan mendatangkan gambar dari kedua binatang tersebut ke depan kelas.

c. Dengan contoh langsung

Sebagian kata-kata ada yang sebaiknya dijelaskan dengan gerakan dan langsung, terutama kata-kata yang berkaitan dengan pekerjaan. Seperti contohnya: berjalan, tersenyum, tertawa, berbicara, duduk, berhenti dan lain sebagainya. Kata-kata tersebut akan mudah dijelaskan dengan cara memberikan contoh langsung berupa gerakan.

d. Konteks

Kata-kata bisa juga dijelaskan dengan cara menempatkannya pada konteks kalimat yang tepat. Konteks tersebut dapat mengungkap makna yang terkandung pada kata-kata tersebut. Seperti dalam menjelaskan kata-kata:

شجاعة، حلیم، کریم، صبر

e. Sinonim

Dalam menjelaskan kata-kata bisa juga dengan cara mengemukakan sinonimnya dan memberi contohnya melalui fungsinya dalam *qawā'id*. Cara ini digunakan dengan syarat bahwa kata-kata muradif yang diberikan tersebut harus sudah biasa dipakai oleh para pembelajar. Tidak diperkenankan kita menjelaskan kata-kata baru dengan kata-kata baru pula. Dan sebaiknya di dalam memberikan penjelasan makna dengan *murādif* harus sesuai, seperti *fi'il* dengan *fi'il*, *isim* dengan *isim* dan *ḥarf* dengan *ḥarf*.

f. Antonim

Kata-kata yang berlawanan dengan kata-kata yang akan dijelaskan bisa dijadikan cara untuk menjelaskan makna kata-kata tersebut. Dengan syarat lawan kata kata tersebut harus sudah diketahui oleh para peserta didik. Seperti contoh:

بخيل - بارد، كريم - مجتهد، حار - كسول

g. Definisi

Definisi bisa juga digunakan sebagai cara untuk menjelaskan suatu kata, seperti kata "حوت" dijelaskan sebagai binatang yang paling besar dan hidup di laut. "طير" dijelaskan sebagai hewan yang mempunyai sayap dua yang digunakan untuk terbang.

h. Terjemah

Suatu kata bisa dijelaskan dengan cara memberikan terjemahannya pada bahasa ibu yang telah dikuasai oleh para pembelajar. Cara ini digunakan terutama untuk menjelaskan kata-kata yang sulit dijelaskan dengan cara-cara lainnya.⁵²

C. Kitab Syi'ir Bahasa Arab

Kitab Syi'ir bahasa Arab atau yang lebih dikenal dengan Kitab ro'sun sirah adalah Kitab yang digunakan dalam metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradât* pada Kelas II di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap. Kitab ini merupakan karya Ustadz Zubaidi Hasbullah yang diterbitkan oleh Maktabah Al-Munawwar di Semarang pada tanggal 28 Juni 2016. Kitab ini terfokus pada peningkatan penguasaan *mufradât* dengan menggunakan syair bahasa Arab dan artinya menggunakan bahasa Jawa yang ditulis dengan huruf

⁵² Yayan Nurbayan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Zein Al-Bayan, 2008).

Arab Pegon.

Kitab Syi'ir bahasa Arab yang digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada kelas II di MI Al-Iman sarwadadi Cilacap memiliki delapan halaman. Halaman pertama berupa sampul dalam yang berisi judul Kitab, nama penyusun dan nama penerbit. Halaman 2-8 berisi nazam-nazam yang diawali kalimat basmalah dan ditutup dengan shalawat kepada Rasulullah SAW, keluarganya, dan para sahabatnya, kalimat hamdalah, serta diakhiri Aamiin.

Kitab Syi'ir bahasa Arab yang digunakan dalam metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradât* pada kelas II di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap memiliki 86 nazam. Pada masing-masing *nazam* terdapat empat kosakata bahasa Arab dan artinya dalam bahasa Jawa. Meskipun begitu, bukan berarti terdapat 344 kosakata bahasa Arab dipelajari dalam Kitab ini, karena peneliti menemukan adanya kosakata yang diulang.⁵³

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengajaran Bahasa Arab

1. Faktor Pendukung

- a. Bahasa Arab sudah dikenal para peserta didik karena mereka sudah menggunakannya sejak kecil, baik untuk doa ibadah shalat maupun untuk doa-doanya yang lain.
- b. Sejak kecil para peserta didik sudah mengenal huruf Arab yang disebut dengan huruf Hijaiyah, karena mereka telah belajar mengaji di rumah atau di masjid kampung mereka masing-masing.
- c. Para peserta didik telah mengenal budaya bangsa Arab dan latar belakangnya, meskipun baru sedikit. Mereka juga telah menyadari bahwa agama Islam itu datangnya dari negara Arab atau *Mekah*.
- d. Selain untuk keperluan komunikasi sebagaimana bahasa asing lainnya, mempelajari bahasa Arab juga berhubungan dengan usaha memenuhi tuntutan ajaran agama.
- e. Bangsa Indonesia yang mayoritas beragama Islam merupakan spirit

⁵³ Zubaidi Hasbullah, *Syi'ir Bahasa Arab*, (Semarang: Maktabah Al-Munawwar, 2016), hlm. i.

tersendiri untuk mempelajari bahasa Arab.

- f. Dari segi tata bahasa, antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia banyak terdapat unsur persamaan.

2. Faktor Penghambat

- a. Jika ditinjau dari segi tata bahasa, pembagian kata kerja maupun kata benda dalam tata bahasa Arab relatif lebih banyak dan lebih rangkap. Sehingga dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk mempelajarinya.⁵⁴
- b. Kemampuan tata bahasa Arab sebagai alat untuk membaca, karena berkaitan erat dengan perubahan bunyi kata yang disebut dengan *I'rāb*, segi tulisannya sama namun kalau harakat huruf yang terakhir diubah sedikit saja pasti mempunyai maksud dan arti yang berbeda.
- c. Perbedaan-perbedaan ungkapan, istilah-istilah dan nama-nama benda yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia.
- d. Negara-negara Arab sendiri melalui perwakilannya di Indonesia, tampaknya juga masih belum sempat mengambil langkah guna menyebarkan bahasa Arab, dengan mencari metode pengajarannya, dari tingkat rendah sampai tingkat tertinggi.⁵⁵

⁵⁴ WA Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 51.

⁵⁵ WA Muna, *Metodologi Pembelajaran*, hlm. 51.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam proses berlangsungnya sebuah penelitian. Suatu penelitian dapat berhasil secara maksimal tergantung pada metode yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti memaparkan metode yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena yang peneliti lakukan yaitu dengan melihat kondisi langsung di lapangan. Dan menggunakan informasi yang peneliti peroleh dari sasaran atau subyek penelitian yang selanjutnya dapat disebut sebagai responden dan informan melalui beberapa instrumen penelitian dan pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena data hasil penelitian yang didapatkan bukan berupa data statistik melainkan data penelitian yang berupa narasi atau bisa disebut juga dengan data penelitian dalam bentuk kata-kata.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada *quality* yaitu hal terpenting pada suatu barang atau jasa. Hal itu berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial merupakan makna dibalik kejadian tersebut dapat dijadikan pelajaran yang berharga bagi pengembangan konsep teori. Tujuan penelitian kualitatif adalah menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁵⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Dalam penelitian ini tempat yang diambil oleh peneliti yaitu di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap yang tepatnya terletak di Jl. Raya Sarwadadi-Kawunganten Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap

⁵⁶ Umar Sidiq, Moh.Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 3-4.

Jawa Tengah 53253. Lokasi MI Al-Iman Sarwadadi beralamat di Jl. Raya Sarwadadi-Kawunganten RT:01/RW:03 Sarwatulus, Sarwadadi, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53253 dengan luas tanah 1156 m² dan luas bangunan 648 m². Lokasi madrasah ini termasuk berada di lokasi yang strategis karena terletak di pinggir jalan utama yang dapat dijangkau oleh kendaraan umum maupun kendaraan pribadi. Sehingga memudahkan siswa maupun guru untuk menjangkau madrasah ini dengan aman dan nyaman.⁵⁷

Peneliti melakukan penelitian di lokasi ini dikarenakan lokasi inilah yang menerapkan pembelajaran terkait topik permasalahan pada penelitian ini serta lokasi ini juga merupakan lokasi yang tepat untuk penelitian yang peneliti lakukan. Dan sebelumnya belum pernah ada yang melakukan penelitian mengenai metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradât* dengan menggunakan Kitab Syi'ir atau yang biasa disebut Kitab Ro'sun Sirah di madrasah ini. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat dijadikan inovasi dalam pembelajaran *mufradât* di madrasah ini karena menggunakan metode yang tepat.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester I tahun pelajaran 2022/2023. Tepatnya dilakukan pada bulan Juli-Agustus. Peneliti membagi beberapa tahapan dalam melakukan penelitian. Tahap pertama adalah observasi untuk mengetahui keadaan sekolah. Tahap kedua merupakan wawancara dengan kepala madrasah MI Al-Iman Sarwadadi dan guru bahasa Arab kelas II MI Al-Iman Sarwadadi. Dilanjutkan tahap ketiga yaitu observasi di dalam kelas. Tahap selanjutnya wawancara dengan siswa-siswi kelas II MI Al-Iman Sarwadadi dan tahap terakhir yaitu pendokumentasian.

⁵⁷ Dokumentasi profil MI Al-Iman Sarwadadi, pada tanggal 19 Agustus 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah apa dan siapa saja yang terlibat dalam penelitian dan merujuk pada responden, informan dan sumber lainnya yang akan dimintai informasi atau digali datanya untuk menjadi bahan dalam penelitian. Subjek sekaligus sumber data dari penelitian ini adalah :

- a. Kepala Madrasah MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap, yaitu Bapak A. Mahasin, S.Pd.I.
- b. Guru mata pelajaran bahasa Arab atau wali kelas II di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap, yaitu Bapak Ahmad Husnul Mujib, S.Pd.I.
- c. Siswa-siswi kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap tahun ajaran 2022/2023.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah variabel yang akan diteliti oleh peneliti di tempat penelitian yang telah ditentukan. Objek dari penelitian ini adalah Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran *Mufradât* dengan Kitab Syi'ir Bahasa Arab pada Kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Netra populasi adalah keseluruhan individu yang bersifat general atau umum yang mempunyai karakteristik yang cenderung sama. Sedangkan menurut Hadari populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas manusia, hewan, benda-benda, tumbuhan, peristiwa, gejala, ataupun nilai tes sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian yang dilakukan.

2. Sampel

Sugiyono menjelaskan bahwa sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Djarwanto sampel yang baik yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi adalah sampel yang bersifat *representative* atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sudah banyak dilakukan dalam penelitian baik penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif, baik sosial maupun humaniora.⁵⁸ Observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, objektif, logis dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan.

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti memperoleh data terkait metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodât* dengan Kitab Syi'ir bahasa Arab pada kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan metode observasi yang telah dilakukan pada tanggal 18 Juli 2022 sampai dengan 19 Agustus 2022. Observasi dalam

⁵⁸ Nyoman Kuta Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 217.

penelitian ini yaitu mengamati bagaimana proses berlangsungnya metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradât* dengan Kitab Syi'ir bahasa Arab pada kelas II di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap. Dan kemudian mencatat hal-hal terkait penelitian yaitu:

a. Observasi non partisipan yang dilakukan pada tanggal 22 Juli 2022

Observasi non partisipan yaitu peneliti mengamati tanpa berinteraksi secara langsung. Observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 22 Juli 2022, melalui pengamatan proses pembelajaran di dalam kelas, penulis mendapatkan data terkait situasi dan kondisi pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta kemampuan bahasa Arab yang dimiliki rata-rata peserta didik kelas II.

b. Observasi partisipan yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan 19 Agustus 2022

Observasi partisipan yaitu peneliti ikut berpartisipasi dalam penelitian. Di tahap ini penulis sudah melakukan observasi lapangan yaitu observasi yang telah difokuskan pada aspek objek yang telah ditentukan.⁵⁹ Penulis melakukan observasi secara langsung terhadap peserta didik kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap untuk mengetahui situasi dan kondisi peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung dengan metode yang dipakai pada kegiatan pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti.⁶⁰ Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang terpercaya, karena berasal dari penutur semua penelitian secara langsung. Data wawancara ini berupa narasi yang dituturkan langsung oleh formal untuk subjek dalam penelitian.

⁵⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 67-70.

⁶⁰ Mardalis, *Metode Penelitian: suatu pendekatan proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 64.

Dalam metode wawancara ini, penelitian menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara secara bebas tapi terpimpin karena dengan wawancara bebas terpimpin ini akan diperoleh data yang mendalam sekaligus mengarah pada pokok permasalahan. Adapun narasumber yang akan diwawancarai yaitu, Bapak A. Mahasin, S.Pd.I selaku kepala madrasah, Bapak Ahmad Husnul Mujib, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab atau wali kelas dan siswa-siswi kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis dan terdokumentasikan seperti data tentang gambaran umum madrasah yang meliputi; profil madrasah, letak geografis madrasah, visi dan misi madrasah, program unggulan madrasah, keunggulan komparatif dan kompetitif madrasah, kurikulum madrasah, struktur organisasi madrasah dan susunan komite madrasah, data guru dan data siswa madrasah, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah.

Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung kepercayaan dan menambah pembuktian pada suatu kejadian.⁶²

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 329.

⁶² Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, hlm. 73.

F. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.

Model analisis data yang digunakan yakni *Analysis Interactive* dari Miles dan Huberman (1994) yang terdapat beberapa bagian kegiatan analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.⁶³

Dalam melakukan analisis data seorang peneliti melakukan penataan secara sistematis terhadap data atau informasi yang terkumpul berdasarkan catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan lainnya dengan cara melakukan kategorisasi atau klasifikasi, perbandingan dan pencarian hubungan antar data. Penataan seperti ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang objek yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan baru bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman itu, peneliti memberikan penjelasan secara konseptual terhadap data yang ada sehingga dapat diperoleh kejelasan arti yang sebenarnya yang terkandung dalam data tersebut.⁶⁴

Dalam penelitian kualitatif ini teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun pendapat dari beberapa ahli tentang analisis data kualitatif yaitu, menurut Miles and Huberman analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, data *display* dan *verification*.⁶⁵

Analisis data dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam analisis data ini sebagai berikut:

⁶³ Ilyas, *Journal of Nonformal Education, Pendidikan Karakter melalui Homeschooling*, Vol. 2 (Semarang: PNF FIP UNNES, 2016), hlm. 94.

⁶⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 93.

⁶⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm. 232.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu ada pada hasil penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bilamana diperlukan.

Catatan lapangan merupakan bentuk yang kompleks, rumit dan terkadang belum bermakna, catatan lapangan biasanya berupa huruf besar, huruf kecil, angka dan simbol-simbol yang masih berantakan dan sulit dipahami. Dengan adanya reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka.

Dalam reduksi data setiap peneliti terikat oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu seorang peneliti dalam sebuah penelitian, menemukan segala sesuatu yang dianggap asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.⁶⁶

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Jika dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat

⁶⁶ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, hlm. 81.

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik dan sebagainya.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*verification*)

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan data kesimpulan yang merupakan hasil gambaran umum dari penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶⁷

⁶⁷ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, hlm. 84-85.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Al-Iman Sarwadadi

1. Profil MI Al-Iman Sarwadadi⁶⁸

- a. Nama lembaga : MI Al-Iman Sarwadadi
 - 1) Yayasan : Al-Iman
 - 2) Nomor Statistik : 111233010009
 - 3) NPSN : 60710221
 - 4) NPWP : 01.637.971.1-522.000
 - 5) Akreditasi : B
 - 6) No. Akte Pendirian : N.B No. 15 Tahun 2015
 - 7) Tanggal : 29 September 2015
 - 8) Nomor Telepon : (0280) 5265154
 - 9) Website : www.mialimansarwadadi.sch.id
- b. Alamat : Jl. Sarwadadi-Kawunganten
 - 1) Rt/Rw : 1/3
 - 2) Desa : Sarwadadi
 - 3) Kecamatan : Kawunganten
 - 4) Kabupaten/Kota : Cilacap
 - 5) Provinsi : Jawa Tengah
 - 6) Kode Pos : 53253
- c. Tahun Pendirian : 1978 M.
- d. Status Tanah : Milik Sendiri
 - 1) Kepemilikan Tanah : Yayasan
 - 2) S.K Tanah : 11.30.09.09.1.00026
 - 3) Luas Tanah : 1156 m²
- e. Status Bangunan : Yayasan
 - 1) Luas Bangunan : 648 m²
 - 2) UKS : 18 m²

⁶⁸ Dokumentasi profil MI Al-Iman Sarwadadi, pada tanggal 19 Agustus 2022.

2. Visi dan Misi MI Al-Iman Sarwadadi⁶⁹

a. Visi : Berilmu Pengetahuan dan Teknologi yang didasari oleh iman dan taqwa serta akhlakul karimah.

b. Misi :

- 1) Memantapkan Proses Pembelajaran dan bimbingan yang bersifat efektif, inovatif, dan kreatif sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Melaksanakan Pembelajaran teknologi komputer sebagai bekal siswa di masa depan.
- 3) Melaksanakan kerja sama serta penghayatan terhadap ajaran agama Islam yang merupakan landasan dasar menuju Iman dan Taqwa.
- 4) Melaksanakan manajemen partisipatif, dengan melibatkan seluruh komponen warga Madrasah.
- 5) Melakukan kerjasama dengan Komite, tokoh masyarakat, yang berada di sekitar Madrasah.
- 6) Membiasakan tadarus Al-Qur'an setiap hari sebelum pelajaran dimulai.

3. Program Unggulan Madrasah⁷⁰

- a. Seni membaca Al-Qur'an (qiro'ah dan tilawah)
- b. Seni menulis huruf Arab (khat)
- c. Pembelajaran komputer

4. Kurikulum MI Al-Iman Sarwadadi

Kurikulum adalah jantungnya pendidikan (*curriculum is the heart of education*). Oleh karena itu, sudah seharusnya kurikulum saat ini memberikan perhatian yang lebih besar pada pendidikan budaya dan karakter bangsa dibandingkan kurikulum masa sebelumnya. Kepedulian masyarakat mengenai pendidikan budaya dan karakter bangsa juga telah menjadi kepedulian pemerintah. Berbagai upaya pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa telah dilakukan di berbagai

⁶⁹ Dokumentasi profil MI Al-Iman Sarwadadi, pada tanggal 19 Agustus 2022.

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak A. Mahasin, S.Pd.I, sebagai kepala MI Al-Iman Sarwadadi, pada tanggal 22 Juli 2022.

direktorat dan bagian di berbagai lembaga pemerintah, terutama di berbagai unit Kementerian Pendidikan Nasional.⁷¹

- a. MI Al-Iman Sarwadadi sebagai satuan pendidikan dasar di lingkungan kementerian Agama perlu menyusun KTSP 2013, MI Al-Iman Sarwadadi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Acuan yang digunakan dalam penyusunan KTSP ini melebihi standar isi, standar kompetensi lulusan dan panduan penyusunan KTSP 2013 dari Badan Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan KTSP 2013 MI Al-Iman Sarwadadi dimaksudkan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional.
- b. Kurikulum tingkat satuan pendidikan 2013 (KTSP 2013) MI Al-Iman Sarwadadi, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah dikembangkan sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah. KTSP 2013 ini disusun oleh tim penyusun yang terdiri atas unsur madrasah, pengawas dan komite madrasah di bawah koordinasi serta supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten Cilacap dan Kementerian Agama Kabupaten Cilacap.
- c. Penyusunan Kurikulum Nasional ini merupakan salah satu upaya MI Al-Iman Sarwadadi untuk mengakomodasikan potensi yang ada dan untuk menambah perbendaharaan kualitas satuan pendidikan, baik dalam aspek akademis maupun non akademis, memelihara atau mengembangkan budaya daerah serta menguasai perkembangan IPTEK yang dilandasi dengan iman dan taqwa.
- d. Pada akhirnya KTSP 2013 ini menjadi sebuah dokumen yang menjadi pedoman dalam proses pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Sehingga melalui KTSP 2013 MI Al-Iman Sarwadadi ini diharapkan pelaksanaan program-program pendidikan di MI Al-Iman Sarwadadi berjalan sesuai dengan karakteristik potensi, dan kebutuhan serta membentuk karakter peserta didik.

⁷¹ Dokumentasi profil MI Al-Iman Sarwadadi, pada tanggal 19 Agustus 2022.

B. Penyajian dan Analisis Data

Pada penelitian ini penulis memfokuskan pembahasan pada metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradât* dengan Kitab Syi'ir bahasa Arab pada kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap. Sebelum melakukan proses penelitian, penulis melakukan observasi pendahuluan terlebih dahulu untuk mengetahui gambaran secara umum pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Arab di MI Al-Iman Sarwadadi.

Kemudian dalam bab ketiga, penulis telah menerangkan bahwa dalam penelitian ini penulis memilih penelitian kualitatif, dimana penulis menyajikan data yang diperoleh dengan mendeskripsikan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradât* dengan Kitab Syi'ir bahasa Arab pada kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap. Berdasarkan pada metode penelitian dan metode analisis data yang penulis gunakan dalam pengumpulan data, maka setelah dilakukan penelitian di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap diperoleh data sebagai berikut:

1. Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran *Mufradât* dengan Kitab Syi'ir Bahasa Arab pada Kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap

Mengajar memang bukanlah hal yang mudah karena bukan hanya tentang mentransfer informasi atau ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa. Mengajar lebih dari itu karena banyak persoalan yang harus diamati oleh seorang pendidik kepada peserta didiknya, untuk itu para pendidik tentunya harus menemukan suatu metode terbaik dalam sebuah pembelajaran di dalam kelas. Metode merupakan suatu cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud tertentu, sehingga dapat diartikan metode sebagai cara yang digunakan untuk menerapkan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah tersusun dapat tercapai secara optimal. Metode memberikan jalan atau cara dalam mengajar, maka mustahil nantinya tujuan pembelajaran akan tercapai jika tidak adanya suatu metode dalam pembelajaran tersebut. Dengan metode tentunya kegiatan pembelajaran akan tercapai secara sistematis dan komprehensif.

Madrasah Ibtidaiyah yang tentunya anak-anak usia sekolah dasar ini terbilang saat ini memiliki masa dimana mereka suka dengan permainan, bernyanyi, bahkan senang jika diminta untuk memperagakan sesuatu. Sesuai dengan kondisi anak-anak di MI Al-Iman Sarwadadi kelas II dimana mereka sudah mulai aktif dan besar rasa ingin taunya akan sesuatu. Bahkan bisa dibilang bahwasannya mereka mulai sulit untuk diam, maka dari itu terkadang guru pun akan sulit mengondisikan mereka, tentunya hal ini akan menjadi tantangan guru bagaimana nantinya untuk memilih metode yang tepat.

Metode yang menyenangkan tentunya akan membuat para peserta didik menjadi lebih antusias lagi dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Adanya penggunaan metode hafalan *mufradât* dengan menyanyikan atau melagukan merupakan salah satu cara untuk membuat pembelajaran di kelas menjadi aktif dan menyenangkan. Menghafal mmang merupakan hal yang tidak mudah bagi anak-anak Madrasah Ibtidaiyah, dengan demikian metode pembelajaran yang telah guru tentukan akan memberi stimulus dengan anak senang dan pembelajaranpun dapat dihafalkan dan dipahami dengan lebih mudah.

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang peneliti lakukan di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap tentang “*Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradât dengan Kitab Syi’ir Bahasa Arab pada Kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap*”, data-data yang diperoleh sebagai berikut:⁷²

1. Langkah Persiapan

Hal yang sudah sewajarnya dan harus dilakukan oleh seorang pendidik dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan melakukan persiapan sebelum mengajar. Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran nantinya, bahan materi yang akan disajikan, cara

⁷² Observasi kondisi lingkungan MI Al-Iman Sarwadadi, pada tanggal 22 Juli 2022

menyampaikannya, persiapan alat atau media yang digunakan. Perencanaan pembelajaran menjadikan pendidik dapat mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar dan membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak-anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Selanjutnya dijelaskan pula bahwa guru adalah profesi atau pekerjaan yang dilakukan seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, keuletan dan kecakapan yang memenuhi standar mutu.⁷³ Kesuksesan mengajar dapat tercapai melalui kerjasama antara pendidik dan peserta didik. Dengan demikian guru adalah orang pertama yang menentukan kesuksesan pembelajaran sebelum mengajar. Perencanaan itu tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah yang sangat penting sebelum pelaksanaan pembelajaran itu sendiri. Perencanaan yang matang diperlukan supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif. RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan nantinya akan dijabarkan dalam silabus.⁷⁴ Adapun fungsi dari rencana pembelajaran ini adalah sebagai acuan bagi pendidik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan secara efektif. Oleh karena itu, persiapan yang dilakukan pendidik sebelum mengajar meliputi banyak hal yaitu persiapan tertulis, mental, situasi emosional

⁷³ Beny Susetya, "Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui Supervisi Akademik SD Negeri Gambiran Yogyakarta Tahun 2016", Jurnal Taman Cendikia Vol. 01 NO. 02 Desember 2017, hlm 134.

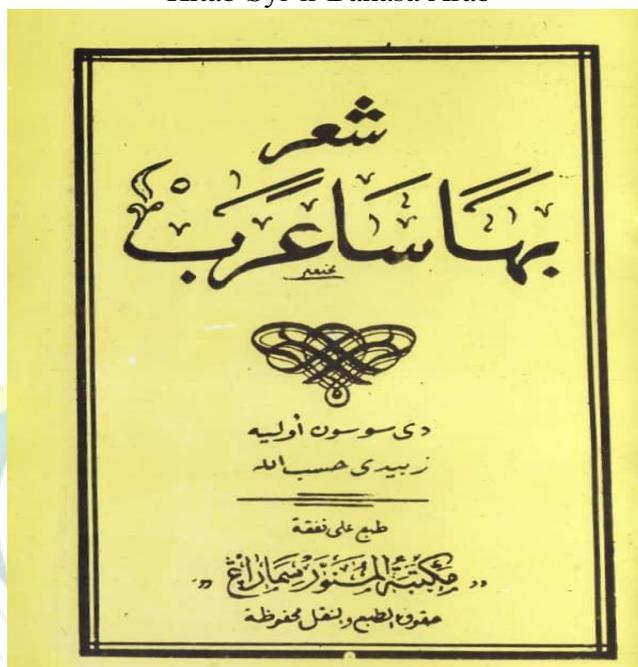
⁷⁴ Juniriang Zendrato, "Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas", Scholaria, Vol. 6 No. 2, Mei 2016, hlm. 59.

yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan peserta didik untuk mau terlibat secara penuh dalam pembelajaran.

Persiapan adalah perlengkapan atau persediaan untuk sesuatu agar mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik bukan hanya pendidik, peserta didik pun sama, baik itu kesiapan fisik, psikis maupun persiapan yang lain berupa kematangan untuk melakukan sesuatu yang terkait dengan pengalaman belajar. Selanjutnya merupakan tahap perencanaan yaitu berupa penyusunan tujuan pembelajaran, materi berdasarkan kurikulum. Kemudian materi pembelajaran yang terdiri atas kompetensi inti dan kompetensi dasar yang kemudian dikelompokkan dalam indikator, pencapaian suatu hasil pembelajaran, penyusunan program tahunan, program semester dan RPP.

Selain RPP yang harus dipersiapkan pendidik tentunya ada beberapa materi pembelajaran atau buku yang nantinya akan menjadi acuan oleh pendidik. Namun berbeda dengan pembelajaran pengenalan mata pelajaran Bahasa Arab di MI Al-Iman Sarwadadi khususnya pada kelas I dan II, di mana pembelajaran *mufradât* atau kosakata dalam bahasa Arab yaitu dimulai dengan adanya pembelajaran kosakata dengan menggunakan Kitab Syi'ir Bahasa Arab yang mana bertujuan untuk mengenalkan atau memberikan kesan yang baik bahwa pembelajaran bahasa Arab itu tidak sulit melainkan menyenangkan karena metode pembelajaran yang dilakukan yaitu menghafalkan kosakata dengan melagukan kosakata atau dengan cara belajar sambil bernyanyi.

Gambar 4.1
Kitab Syi'ir Bahasa Arab



2. Langkah Pelaksanaan

Pendidik merupakan komponen paling menentukan dalam suatu sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapatkan perhatian sentral pertama dan utama. Figur utama ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika membicarakan masalah pendidikan yang ada, karena pendidik selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Seperti yang dijelaskan oleh Mulyasa bahwa “pendidik juga menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Pendidik yang merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil dari pendidikan yang berkualitas”.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pelaksanaan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradât* dengan Kitab Syi'ir bahasa Arab pada kelas II di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap dapat

peneliti gambarkan sebagai berikut:⁷⁵

Waktu pembelajaran untuk bahasa Arab adalah satu kali dalam satu minggu yaitu pada hari jum'at. Untuk pengajar bahasa Arabnya sendiri adalah guru wali kelasnya, jadi di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap ini untuk pengajaran bahasa Arab belum dipegang oleh guru yang memang khusus ahli dalam bidangnya. Tetapi setiap wali kelas yang mengampu semua mata pelajaran termasuk pembelajaran bahasa Arab ini.

Adapun gambaran pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran *mufradât* bahasa Arab dengan Kitab Syi'ir bahasa Arab pada kelas II MI Al-Iman Sarwadadi yang telah peneliti lakukan melalui observasi adalah sebagai berikut:

- a. Hasil observasi pembelajaran bahasa Arab pada kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap pada hari Jum'at 29 Juli 2022. Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:
 - 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab.
 - b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dengan dipimpin oleh salah seorang peserta didik, kemudian dilanjutkan membaca Asmaul Husna, dan suratan pendek (juz 'amma) secara bersama-sama.
 - c) Guru menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran peserta didik.
 - d) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran hari ini dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
 - 2) Kegiatan Inti
 - a) Sebelum guru mengambil beberapa *mufradât* dari Kitab Syi'ir bahasa Arab dan menuliskannya di papan tulis, guru mengondisikan peserta didik agar menyiapkan alat tulis

⁷⁵ Observasi kondisi lingkungan MI Al-Iman Sarwadadi, pada 22 Juli 2022.

mereka masing-masing.

b) Guru mengambil beberapa *mufradât* dari Kitab Syi'ir berikut:

Gambar 4.2

Isi Kitab Syi'ir Bahasa Arab



Adapun beberapa *mufradât* yang dituliskan di papan tulis yaitu:

Kepala :	(ro'sun)	١ - رأس
Rambut :	(sya'run)	٢ - شعر
Dahi :	(jabhatun)	٣ - جبهة
Alis :	(haajibun)	٤ - حاجب
Hidung :	(anfun)	٥ - انف
Mata :	('ainun)	٦ - عين

Gigi : (sinnun) سن - ٧

Pipi : (khaddun) خد - ٨

- c) Setelah guru selesai menuliskan beberapa *mufradât* tersebut, guru meminta peserta didik untuk menulisnya di buku tulis mereka masing-masing.
 - d) Guru memastikan bahwa semua peserta didik telah selesai menulis semua *mufradât* yang ada di papan tulis.
 - e) Guru membacakan semua *mufradât* dan artinya serta ditirukan oleh semua peserta didik.
 - f) Guru mencontohkan bagaimana bunyi *mufradât* tersebut jika diiramakan, kemudian meminta peserta didik untuk ikut menirukannya secara bersama-sama.
 - g) Guru meminta peserta didik untuk menyanyikan *mufradât* tersebut dengan disertakan memperagakannya sesuai dengan bunyi *mufradât* yang disebutkan. Dan hal tersebut dilakukan secara berulang-ulang sampai mereka hafal.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru kembali mengingatkan kepada peserta didik untuk mengulas kembali di rumah apa yang telah dipelajari.
 - b) Guru memberikan tugas kepada peserta didik agar menghafalkan beberapa *mufradât* yang telah dipelajari untuk setoran hafalannya pada pertemuan berikutnya.
 - c) Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam.⁷⁶
- b. Hasil observasi pembelajaran bahasa Arab pada kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap pada hari Jum'at 5 Agustus 2022. Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:
- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab.

⁷⁶ Hasil observasi pembelajaran bahasa Arab pada kelas II MI Al-Iman Sarwadadi pada hari Jum'at tanggal 29 Juli 2022.

- b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dengan dipimpin oleh salah seorang peserta didik, kemudian dilanjutkan membaca Asmaul Husna, dan surat pendek (juz ‘amma) secara bersama-sama.
- c) Guru menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran peserta didik.
- d) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran hari ini dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru mengulas terkait *mufradât* yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- b) Guru menanyakan tugas yang telah diberikan mengenai hafalan peserta didik.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin maju untuk menyetorkan hafalannya terlebih dahulu.
- d) Guru menunjuk peserta didik untuk menyetorkan hafalannya berdua dengan teman semeja.

Berikut foto kegiatan peserta didik yang maju setoran hafalannya:

Gambar 4.3

Peserta didik maju untuk setoran hafalan



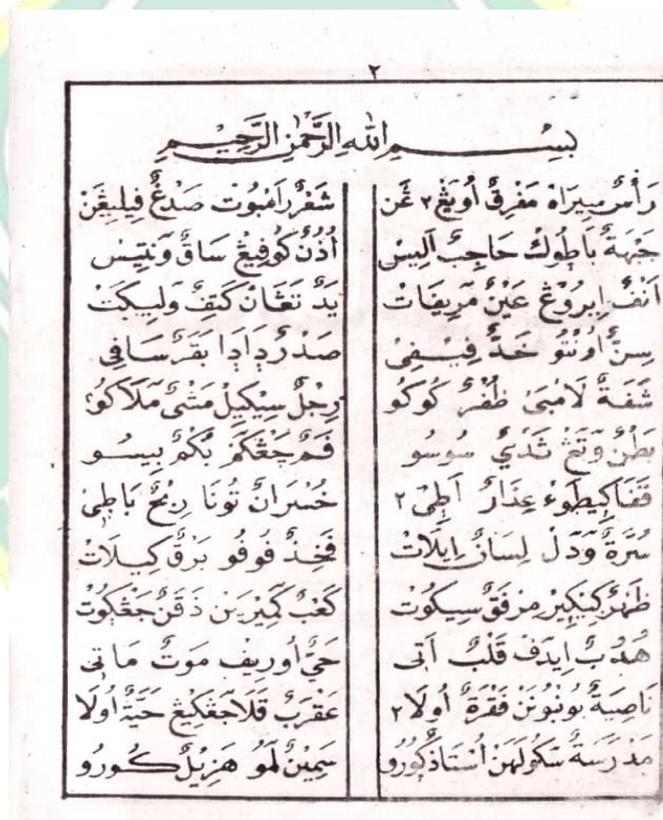
3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengulas kembali sedikit tentang *mufradât* yang telah dipelajari dan mengevaluasi tugas peserta didik hari ini.
- b) Guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah (PR) kepada peserta didik dengan memberikan beberapa *mufradât* dan peserta didik diminta untuk mencari terjemahan dari *mufradât* tersebut.

Carilah terjemahan dari *mufradât* berikut:

Gambar 4.4

Isi Kitab Syi'ir Bahasa Arab



- | | |
|------------|----------|
| (syafatun) | ١ - شفة |
| (dzaqonun) | ٢ - ذقن |
| (udzunun) | ٣ - اذن |
| ('unuqun) | ٤ - عنق |
| (mankibun) | ٥ - منكب |

(yadun) يد - ٦

(mirfaqun) مرفق - ٧

(dzufrun) ظفر - ٨

c) Guru menutup pembelajaran hari ini dengan bacaan hamdallah dan mengucapkan salam.⁷⁷

c. Hasil observasi pembelajaran bahasa Arab pada kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap pada hari Jum'at 19 Agustus 2022. Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab.
- b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dengan dipimpin oleh salah seorang peserta didik, kemudian dilanjutkan membaca Asmaul Husna, dan surat pendek (juz 'amma) secara bersama-sama.
- c) Guru menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran peserta didik.
- d) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran hari ini dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

- a) Sebelum guru menuliskan beberapa *mufradât* di papan tulis, guru menanyakan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- b) Guru menuliskan beberapa *mufradât* di papan tulis untuk mencocokkan dengan hasil pekerjaan rumah para peserta didik. Adapun beberapa *mufradât*nya yaitu:

Bibir : (syafatun) شفة - ١

Dagu : (dzaqonun) ذقن - ٢

⁷⁷ Hasil observasi pembelajaran bahasa Arab pada kelas II MI Al-Iman Sarwadadi pada hari Jum'at tanggal 5 Agustus 2022.

Telinga :	(udzunun)	اذن - ٣
Leher :	(‘unuqun)	عنق - ٤
Pundak :	(mankibun)	منكب - ٥
Tangan :	(yadun)	يد - ٦
Siku :	(mirfaqun)	مرفق - ٧
Kuku :	(dzufrun)	ظفر - ٨

- c) Setelah guru selesai menuliskan beberapa *mufradât* serta terjemahannya, guru mengevaluasi tugas masing-masing peserta didik.
 - d) Guru meminta dan memastikan bahwa semua peserta didik telah selesai mencocokkan serta memperbaiki tugas mereka jika ada yang kurang tepat, karena untuk belajar lagi dirumah.
 - e) Guru membacakan semua *mufradât* dan artinya serta ditirukan oleh semua peserta didik.
 - f) Guru mencontohkan bagaimana bunyi *mufradât* tersebut jika diiramakan, kemudian meminta peserta didik untuk ikut menirukannya secara bersama-sama.
 - g) Guru meminta peserta didik untuk menyanyikan *mufradât* tersebut dengan disertakan memperagakannya sesuai dengan bunyi *mufradât* yang disebutkan. Dan hal tersebut dilakukan secara berulang-ulang sampai mereka hafal.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru kembali mengingatkan kepada peserta didik untuk mengulas kembali di rumah apa yang telah dipelajari.
 - b) Guru memberikan tugas kepada peserta didik agar menghafalkan beberapa *mufradât* yang telah dipelajari untuk setoran hafalannya pada pertemuan berikutnya.
 - c) Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan

mengucapkan salam.⁷⁸

Selama pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *mufradât* dengan Kitab Syi'ir bahasa Arab sambil bernyanyi peserta didik menjadi lebih antusias jika dibandingkan dengan pembelajaran dengan tidak bernyanyi.

3. Evaluasi

Evaluasi merupakan sebuah proses yang terstruktur dalam menghimpun, menganalisis dan menginterpretasikan informasi untuk memutuskan sejauh mana peserta didik mampu meraih tujuan pembelajaran. Dalam artian luas evaluasi adalah proses perencanaan untuk mencapai serta mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menciptakan alternatif dari sebuah keputusan. Dan pada intinya evaluasi merupakan kegiatan yang merujuk pada suatu proses untuk menentukan nilai dari sebuah aktivitas pembelajaran.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Kitab Syi'ir bahasa Arab dalam menambah perbendaharaan kosakata peserta didik kelas II di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap adalah berupa tes lisan maupun tertulis pada setiap jam pelajaran berakhir. Peserta didik diminta untuk angkat tangan setelah guru memberikan pertanyaan terkait kosakata yang telah dipelajari pada Kitab Syi'ir bahasa Arab, dan bagi peserta didik yang terlebih dahulu mengangkat tangannya serta menjawab pertanyaan dengan benar maka dipersilahkan untuk pulang.

Dalam hal ini metode pembelajaran *mufradât* dengan Kitab Syi'ir yang dilakukan dengan menghafal sambil bernyanyi atau mengiramakan beberapa *mufradât* dalam setiap pertemuan sangat berpengaruh karena dengan begitu para peserta didik menjadi lebih tertarik dan antusias dalam pembelajaran. Dan selama penelitian, dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran *mufradât* dengan metode

⁷⁸ Hasil observasi pembelajaran bahasa Arab pada kelas II MI Al-Iman Sarwadadi pada hari Jum'at tanggal 19 Agustus 2022.

tersebut dapat menambah perbendaharaan penguasaan *mufradât* atau menambah perbendaharaan *mufradât* para peserta didik. Dengan demikian tentunya diharapkan para peserta didik dapat mencapai target hasil atau nilai yang telah ditentukan sekolah nantinya.

2. Metode Bernyanyi dengan Kitab Syi'ir

Metode adalah tingkat yang menerapkan teori-teori pada tingkat pendekatan. Dalam tingkat ini dilakukan pemilihan keterampilan-keterampilan khusus yang akan diajarkan, materi yang harus disajikan dan sistematika urutannya. Metode mengacu pada pengertian langkah-langkah secara prosedural dalam mengolah kegiatan belajar mengajar bahasa dimulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai dengan mengevaluasi pembelajaran.⁷⁹

Pembelajaran *mufradât* termasuk pembelajaran bahasa asing karena *mufradât* merupakan komponen dari pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa asing terdapat beberapa macam metode diantaranya metode tersebut adalah dengan menggunakan metode bernyanyi dengan Kitab Syi'ir.

Metode bernyanyi adalah suatu cara atau teknis menyampaikan materi pelajaran dengan mengeluarkan suara dengan syair-syair yang dilagukan, dengan cara yang menyenangkan terutama bagi peserta didik yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran. Dan nantinya peserta didik akan merasa nyaman tenang dan bisa menerima materi yang disampaikan oleh gurunya dengan baik.

Metode bernyanyi dapat menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran. Bernyanyi adalah cara berkomunikasi verbal sebagai jembatan penghantar yang membantu peserta didik mengembangkan kosakata serta mempelajari cara-cara baru untuk mengekspresikan diri.⁸⁰ Oleh karena itu, menggunakan metode bernyanyi pada peserta didik

⁷⁹ Drs. Suwarna Pringgawidagda, M.Pd, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002), hlm. 57-58.

⁸⁰ Ortiz, M. John, *Nurturing Your Child With Music*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 11-12.

memberikan stimulus yang cukup kuat terhadap otak sehingga mendorong perkembangan kognitif peserta didik dengan cepat.

Metode bernyanyi dengan Kitab Syi'ir untuk pengajaran *mufradât* bahasa Arab memang belum ada sebelumnya dan hanya ada satu buku di Indonesia yaitu buku "Syi'ir Bahasa Arab" karya Zubaidi Hasbullah terbitan Semarang. Sehingga metode bernyanyi dengan Kitab Syi'ir ini lebih memberikan arti dan kesan pembelajaran operasional dalam pendidikan dan bisa dijadikan cara untuk menambah perbendaharaan penguasaan kosakata bagi yang menghafalkannya.

Setiap dilaksanakannya pembelajaran pasti ada metode yang digunakan untuk mendukung jalannya suatu proses pembelajaran. Sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsungnya proses belajar dan tentunya metode yang digunakan harus menyesuaikan dengan tujuan, materi, media dan kondisi atau kemampuan peserta didik agar pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Maka dari itu, setelah melakukan penelitian di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap, penulis memperoleh analisis data sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran bahasa Arab di MI Al-Iman Sarwadadi

Tujuan pembelajaran adalah salah satu cara yang harus dilakukan oleh seorang pendidik sebelum mengajar. Karena Tujuan merupakan suatu landasan bagi seseorang untuk mencapai dan memperoleh petunjuk untuk mencapai titik terakhir sesuatu yang harus dicapai dalam pembelajaran. Adapun salah satu tujuan metode pembelajaran *mufradât* dengan Kitab Syi'ir bahasa Arab pada kelas II MI Al-Iman Sarwadadi, sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Ahmad Husnul Mujib, S.Pd.I yaitu "karena metode pembelajaran *mufradât* tersebut dilakukan dengan cara bernyanyi, hal tersebut dapat membuat peserta didik menjadi lebih mudah dan tertarik untuk menghafalkan *mufradât*. Dan dengan adanya metode tersebut bisa membuat para peserta didik lebih senang menghafalkan *mufradât*, maka akan mempercepat proses hafalan mereka serta dapat menambah perbendaharaan penguasaan kosakata para peserta

didik”.⁸¹ Tujuan pembelajaran tersebut tidak sepenuhnya sesuai dengan teori yang dikemukakan Syaiful Mustofa.

Adapun tujuan pembelajaran menurut Syaiful Mustofa antara lain:

- a. Memperkenalkan kosakata baru kepada peserta didik baik melalui bahan bacaan maupun *fahm al-Masmū’*.
- b. Melatih peserta didik untuk dapat mengucapkan kosakata itu dengan benar karena pelafalannya yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
- c. Memahami makna kosakata baik secara denotatif atau leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal).
- d. Mampu menggunakan kosakata tersebut dalam berekspresi, baik secara lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteks yang benar.⁸²

Tujuan metode pembelajaran Kitab Syi’ir bahasa Arab dalam menambah perbendaharaan kosakata peserta didik kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap belum memenuhi teori tujuan pembelajaran kosakata pada point c dan d. Hal itu karena metode pembelajaran Kitab Syi’ir bahasa Arab ini hanya mengajarkan makna kosakata secara leksikal atau denotatif sedangkan makna kosakata dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif atau gramatikal) tidak diajarkan. Metode pembelajaran Kitab Syi’ir bahasa Arab ini juga tidak mengajarkan penggunaan kosakata dalam berekspresi.

Tujuan metode pembelajaran Kitab Syi’ir bahasa Arab dalam menambah perbendaharaan kosakata peserta didik kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap sudah sesuai dengan teori tujuan pembelajaran kosakata pada koin a dan b. Hal ini karena metode pembelajaran Kitab Syi’ir bahasa Arab memperkenalkan kosakata baru kepada peserta didik

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Ahmad Husnul Mujib, S.Pd.I, sebagai guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II MI Al-Iman Sarwadadi.

⁸² Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 61-63.

melalui *nazam*. Metode pembelajaran Kitab Syi'ir bahasa Arab juga melatih peserta didik untuk dapat mengucapkan kosakata itu dengan benar meskipun menggunakan irama tertentu.

2. Materi Pembelajaran Bahasa Arab di MI Al-Iman Sarwadadi

Materi yang diajarkan dalam metode pembelajaran Kitab Syi'ir bahasa Arab pada kelas II di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap adalah *nazam-nazam* yang ada di dalam Kitab Syi'ir bahasa Arab. *Nazam-nazam* tersebut berisi kosakata bahasa Arab dan artinya. Pada setiap pertemuan *nazam* yang diajarkan sebanyak empat baris atau sama dengan delapan kosakata.

Hakikat materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.⁸³ Jadi materi dalam pembelajaran Kitab Syi'ir bahasa Arab ini berupa pengetahuan, bukan keterampilan ataupun sikap.

3. Metode dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Al-Iman Sarwadadi

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar dalam bukunya Metode Pengajaran Agama dan Bahasa Arab mengemukakan enam metode pengajaran bahasa Arab, yaitu: metode bercakap-cakap *muḥādaṣah*, metode *muṭāla'ah* (membaca), metode *imlā'* (mendikte), metode *insyā'* (mengarang), metode *mahfūzāt* (menghafal) dan metode *qawā'id* (*nahwu sharaf*).⁸⁴

Metode yang digunakan dalam pembelajaran kosakata dengan menggunakan Kitab Syi'ir bahasa Arab pada kelas II di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap adalah metode menghafal atau *mahfūzāt*. Metode menghafal atau *mahfūzāt* yakni cara penyajian materi pelajaran bahasa Arab dengan meminta peserta didik untuk menghafalkan kalimat-kalimat berupa syair, cerita, kata-kata hikmah, kata-kata mutiara dan lain-lain

⁸³ Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Raya, 2013), hlm. 73-74.

⁸⁴ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 190.

yang menarik hati.⁸⁵ Proses hafalan dilakukan dengan cara membaca secara bersama-sama dan berulang-ulang sampai hafal, kemudian dilanjutkan dengan masing-masing peserta didik maju ke depan satu per satu untuk menyetorkan hafalannya.

Langkah-langkah metode menghafal dalam pembelajaran Kitab Syi'ir bahasa Arab pada kelas II di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wa Muna. Langkah-langkah metode menghafal menurut Wa Muna⁸⁶ dalam pembelajaran Kitab Syi'ir bahasa Arab pada kelas II di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap adalah sebagai berikut :

- a. Tes awal dan apresiasi. Apresiasi yang digunakan dalam pembelajaran Kitab Syi'ir bahasa Arab pada kelas II di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap disesuaikan dengan kegiatan pendahuluan yang ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu diawali dengan ucapan salam, kemudian berdoa dengan dipimpin oleh salah seorang peserta didik, lalu membaca Asmaul Husna dan surat pendek secara bersama-sama, dilanjutkan dengan pembacaan sholawat. Setelah selesai guru menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik, terakhir guru memberikan motivasi kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran hari ini.
- b. Hendaklah materi disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik, serta materinya menarik untuk dipelajari. Materi dalam pembelajaran Kitab Syi'ir bahasa Arab pada kelas II di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap sudah sesuai dengan kemampuan peserta didik karena materinya cukup sederhana dan ditujukan untuk tingkat pemula serta menarik untuk dipelajari karena berbentuk *nazam*.
- c. Untuk tahap awal dipilih kalimat-kalimat yang tidak terlalu panjang, dan pada tahap selanjutnya dapat diberikan cerita-cerita menarik, kata-kata hikmah atau bait-bait syair yang indah. Pembelajaran Kitab Syi'ir

⁸⁵ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran*. hlm. 205.

⁸⁶ WA Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 75.

bahasa Arab pada kelas II di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap tidak menggunakan kalimat-kalimat yang panjang karena materinya berupa kosakata dalam bentuk *nazam* atau bait-bait syair serta hanya empat baris *nazam* atau delapan *mufradât* saja yang dipelajari pada setiap pertemuannya.

- d. Materinya sebaiknya tertulis, dan ditulis dengan tulisan yang indah sehingga dapat membangkitkan motivasi dan menggugah semangat untuk belajar dan dibaca secara bersama untuk mempercepat proses hafalan. Materi dalam pembelajaran Kitab Syi'ir bahasa Arab pada kelas II di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap ditulis oleh guru di papan tulis lalu disalin oleh para siswa di buku tulis mereka masing-masing. Setelah selesai, proses hafalan dilakukan dengan cara membaca secara bersama-sama dan berulang-ulang sampai hafal. Hal tersebut dinamakan dengan metode menghafal (*mahfūzāt*).

4. Media Pembelajaran Bahasa Arab di MI Al-Iman Sarwadadi

Media yang digunakan dalam pembelajaran Kitab Syi'ir bahasa Arab pada kelas II di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap yaitu: spidol, papan tulis (*white board*), buku, bolpoin, pensil dan penghapus. Hal ini sudah sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa pada dasarnya media pengajaran merupakan semua bahan dan alat fisik yang mungkin digunakan untuk mengimplementasikan pengajaran dan memfasilitasi prestasi peserta didik terhadap sasaran atau tujuan pembelajaran.⁸⁷ Meskipun media yang digunakan dalam pembelajaran Kitab Syi'ir berbahasa Arab ini cukup sederhana dan terbatas, akan tetapi sudah sesuai dengan media-media pembelajaran pada umumnya dan juga sudah memenuhi tujuan penggunaan media pembelajaran itu sendiri. Menurut Soeparno tujuan utama penggunaan media pengajaran bahasa ialah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat terserap sebanyak-banyaknya oleh para peserta didik sebagai penerima informasi.⁸⁸

⁸⁷ Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: IKIP, 1980), hlm. 5.

⁸⁸ Soeparno, *Media Pengajaran*, hlm. 5.

5. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MI Al-Iman Sarwadadi

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar, evaluasi pengajaran dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari hasil pengajaran atau dari sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan.⁸⁹

Menurut Grondlund dan Lin sebagaimana dikutip oleh Purwanto, tes hasil belajar dikelompokkan ke dalam beberapa kategori. Menurut persamaan fungsionalnya dalam pembelajaran, tes hasil belajar dapat dibagi menjadi 4 macam yaitu tes formatif, tes sumatif, tes diagnosis dan tes penempatan.⁹⁰ Evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran Kitab Syi'ir bahasa Arab dalam menambah perbendaharaan kosakata peserta didik kelas II di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap adalah tes formatif.

Tes formatif dimaksudkan sebagai tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah terbentuk setelah mengikuti proses belajar mengajar.⁹¹ Tes formatif yang digunakan dalam pembelajaran Kitab Syi'ir bahasa Arab dalam menambah perbendaharaan kosakata peserta didik kelas II di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap adalah tes hafalan. Pada setiap pertemuan para peserta didik diminta untuk maju satu persatu untuk tes hafalan mereka di depan guru.

Tes formatif yang digunakan dalam pembelajaran Kitab Syi'ir bahasa Arab dalam menambah perbendaharaan kosakata peserta didik kelas II di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap adalah berupa tes lisan maupun tertulis pada setiap jam pelajaran berakhir. Peserta didik diminta untuk angkat tangan setelah guru memberikan pertanyaan terkait kosakata yang telah dipelajari pada Kitab Syi'ir bahasa Arab, dan bagi peserta didik yang terlebih dahulu mengangkat tangannya serta menjawab pertanyaan dengan benar maka dipersilahkan untuk pulang.

⁸⁹ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 179.

⁹⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 67.

⁹¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil*, hlm. 67-68.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran *Mufradât* dengan Kitab Syi'ir Bahasa Arab pada Kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap

1. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian, faktor pendukung metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradât* dengan menggunakan Kitab Syi'ir bahasa Arab dalam menambah perbendaharaan penguasaan kosakata peserta didik kelas II di MI Al-Iman Sarwadadi adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi para peserta didik untuk bisa membaca dan menghafalkan *mufradât* atau kosakata yang ada pada Kitab Syi'ir bahasa Arab. Metode pembelajaran Kitab Syi'ir bahasa Arab mempelajari kosakata-kosakata bahasa Arab yang dapat mempermudah para peserta didik untuk menghafalkan kosakata-kosakata dengan irama tertentu.
- b. Bahasa yang digunakan dalam Kitab Syi'ir bahasa Arab adalah bahasa Jawa, Krama, dan Ngoko serta bahasa Indonesia yang sudah akrab di telinga para peserta didik.
- c. Penggunaan metode membaca secara berulang-ulang dengan irama tertentu dalam pembelajaran Kitab Syi'ir bahasa Arab ini mempermudah para peserta didik untuk menghafalkan *nazam*.
- d. Para peserta didik senang dengan apa yang mereka pelajari. Hal ini memperlancar proses metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradât* dengan Kitab Syi'ir bahasa Arab pada kelas II di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap.

Faktor pendukung di atas tidak sama dengan faktor pendukung pengajaran bahasa Arab menurut Wa Muna. Hal ini karena faktor-faktor pendukung pengajaran bahasa Arab menurut wamuna adalah faktor pendukung pengajaran bahasa Arab secara umum. Sedangkan faktor pendukung di atas adalah faktor pendukung pembelajaran bahasa Arab secara khusus karena lebih spesifik terjadi dalam metode pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Kitab Syi'ir bahasa Arab di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap. Adapun faktor pendukung pengajaran bahasa

Arab menurut Wa Muna adalah sebagai berikut:

- a. Bahasa Arab sudah dikenal para peserta didik karena mereka sudah menggunakannya sejak kecil, baik untuk doa ibadah shalat maupun untuk doa-doa yang lain.
- b. Sejak kecil para peserta didik sudah mengenal huruf Arab yang disebut dengan huruf Hijaiyah, karena mereka telah belajar mengaji di rumah atau di masjid kampung mereka masing-masing.
- c. Peserta didik telah mengenal budaya bangsa Arab dan latar belakangnya, meskipun baru sedikit. Mereka juga telah menyadari bahwa agama Islam itu datangnya dari negara Arab atau *Mekah*.
- d. Selain untuk keperluan komunikasi sebagaimana bahasa asing lainnya, mempelajari bahasa Arab juga berhubungan dengan usaha memenuhi tuntutan ajaran agama.
- e. Bangsa Indonesia yang mayoritas beragama Islam merupakan spirit tersendiri untuk mempelajari bahasa Arab.
- f. Dari segi tata bahasa, antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia banyak terdapat unsur persamaan.⁹²

2. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian, faktor penghambat dalam metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradât dengan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Kitab Syi'ir bahasa Arab dalam menambah perbendaharaan penguasaan kosakata peserta didik kelas II di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap adalah sebagai berikut:

- a. Perbedaan kemampuan peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Peserta didik yang belum hafal *nazam* harus mengulang di pertemuan berikutnya. Hal ini menyebabkan terjadinya kesenjangan karena ada peserta didik yang sudah selesai hafalan dan ada peserta didik yang tertinggal oleh teman-temannya.
- b. Adanya peserta didik yang susah diatur dan asyik bermain sendiri. Hal

⁹² WA Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 51.

ini menyebabkan peserta didik tidak dapat menyelesaikan hafalan dan harus mengulang di pertemuan selanjutnya.

- c. Kemalasan peserta didik. Adanya peserta didik yang belajar saat jam pelajaran saja tetapi tidak meluangkan waktunya kembali untuk menghafalkan atau mengulang hafalan *nazam* Kitab Syi'ir bahasa Arab yang telah dipelajari bersama di madrasah. Hal ini dapat menyebabkan mereka lupa dengan *nazam-nazam* yang telah mereka hafalkan.

Faktor penghambat di atas tidak sama dengan faktor penghambat pengajaran bahasa Arab menurut Wa Muna. Hal ini karena faktor penghambat pengajaran bahasa Arab menurut Wa Muna adalah faktor-faktor penghambat pengajaran bahasa Arab secara umum. Sedangkan faktor penghambat di atas adalah faktor penghambat pembelajaran bahasa Arab secara khusus karena lebih spesifik terjadi dalam metode pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Kitab Syi'ir bahasa Arab di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap. Adapun faktor pendukung pengajaran bahasa Arab menurut Wa Muna adalah sebagai berikut:

- a. Jika ditinjau dari segi tata bahasa, pembagian kata kerja maupun kata benda dalam tata bahasa Arab relatif lebih banyak dan lebih rangkap. Sehingga dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk mempelajarinya.⁹³
- b. Kemampuan tata bahasa Arab sebagai alat untuk membaca, karena berkaitan erat dengan perubahan bunyi kata yang disebut dengan *I'rāb*, segi tulisannya sama namun kalau harakat huruf yang terakhir dirubah sedikit saja pasti mempunyai maksud dan arti yang berbeda.
- c. Perbedaan-perbedaan ungkapan, istilah-istilah dan nama-nama benda yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia.
- d. Negara-negara Arab sendiri melalui perwakilannya di Indonesia, tampaknya juga masih belum sempat mengambil langkah guna menyebarluaskan bahasa Arab, dengan mencari metode pengajarannya, dari tingkat rendah sampai tingkat tertinggi.⁹⁴

⁹³ WA Muna, *Metodologi Pembelajaran*, hlm. 51.

⁹⁴ WA Muna, *Metodologi Pembelajaran*, hlm. 51.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang "Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran *Mufradât* dengan Kitab Syi'ir Bahasa Arab pada Kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap" yang telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, peneliti menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran *Mufradât* dengan Kitab Syi'ir Bahasa Arab pada Kelas II di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap berdasarkan komponen pembelajarannya yaitu: bertujuan agar peserta didik dapat menguasai kosakata bahasa Arab yang ada di dalam Kitab Syi'ir bahasa Arab; materi yang digunakan adalah *nazam-nazam* yang ada dalam Kitab Syi'ir bahasa Arab; metode pembelajaran yang digunakan adalah metode menghafal; media yang digunakan adalah spidol, papan tulis (white board), buku, bolpoin, pensil dan penghapus; serta evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah tes formatif yang berupa tes lisan maupun tertulis pada setiap jam pelajaran berakhir.
2. Faktor pendukung metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradât* dengan Kitab Syi'ir bahasa Arab pada kelas II di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap antara lain: motivasi para peserta didik untuk bisa membaca *mufradât* yang ada pada Kitab Syi'ir bahasa Arab, bahasa yang digunakan dalam Kitab Syi'ir bahasa Arab adalah bahasa Jawa, Krama dan Ngoko serta bahasa Indonesia yang sudah akrab di telinga peserta didik, pembelajaran menggunakan metode membaca secara berulang-ulang dengan irama tertentu yang dapat memudahkan para peserta didik untuk menghafalkannya, dan para peserta didik senang dengan apa yang mereka pelajari. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: adanya perbedaan kemampuan para peserta didik dalam menghafalkan kosakata bahasa Arab, adanya peserta didik yang susah diatur dan asyik bermain sendiri, serta adanya faktor kemalasan peserta didik.

B. Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi supaya kegiatan pembelajaran tidak monoton. Dengan begitu faktor penghambat pembelajaran seperti adanya santri yang susah diatur, asyik bermain sendiri dan malas untuk mengulas kembali hafalannya dapat diatasi.
2. Peserta didik harus giat belajar tidak hanya pada saat jam pelajaran saja tetapi juga harus meluangkan waktunya kembali untuk menghafalkan atau mengulang hafalannya supaya tidak lupa.

C. Penutup

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar sampai selesai. Tak lupa juga, terima kasih banyak penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu segala bentuk keluh kesah penulis, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Karena pada dasarnya memang tugas akhir atau skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai. Semoga, kebaikan-kebaikan dari semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian tugas akhir ini dapat dicatat sebagai amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT dengan berupa pahala kebaikan. *Aamiin aamiin Ya Rabbal-'Alamiin.*

Penulis tentunya menyadari, bahwa dalam penyusunan naskah skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan permohonan maaf yang seikhlas-ikhlasnya bilamana dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan. Dan penulis mengharapkan masukan-masukan yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga tugas akhir skripsi yang telah disusun ini dapat menebar manfaat dalam bidang pembelajaran, khususnya pembelajaran *mufradât* bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : PT. Prestasi Pustaka Raya.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab: Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta : Sukses Offest.
- Anwar, Syaiful dan Tayar Yusuf. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 1998. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Daryanto, dan Tutik Rachmawati. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Dewi, Yuli Ani Setyo. 2017. *Metode Pembelajaran Guru Etnis Jawa-Madura dalam Pengembangan Bahasa Siswa RA di Kabupaten Pasuruan*. Pasuruan : Jurnal Program Studi PGRA.
- Dewi, Laksmi dan Masitoh. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Direktor Jendral Pendidikan Islam.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang : Misykat.
- Fadlillah, M. dkk. 2014. *Eduitainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Fathurrohman, Amang dan Mochammad Hasyim. 2018. “*Pengembangan Desain Permainan Stik Lalaran untuk PeningkatanKemampuan Mufradât dalam Kitab Bahasa Arab Ro’sun Sirah bagi Santri Madrasah Diniyah Tingkat Ula*”. Pasuruan : jurnal PBA Universitas Yudharta.
- Fithroh, Idatul. 2019. “Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Media Gambar terhadap Penguasaan *Mufradât* Bahasa Arab pada Kelas III Materi *اعضاء الأسرة* di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang Tahun Ajaran 2018/2019”. Skripsi. Semarang : UIN Walisongo Semarang.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Insan Madani.

- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasbullah, Zubaidi. 2016. *Syi'ir Bahasa Arab*. Bahtera : Internet Archive.
- Hijriyah, Umi. 2018. *Analisis Pembelajaran Mufradât dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*. Surabaya : CV. Gemilang.
- Ikowiyah. 2017. "Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab dengan Metode Menghafal (mahfudhot) di MTs An-Nawawi Berjan Purworejo". Skripsi. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ilyas. 2016. *Pendidikan Karakter melalui Homeschooling : Journal of Nonformal Education*. Vol. 2. Semarang : PNF FIP UNNES.
- John, Ortiz, M. 2002. *Nurturing Your Child With Music*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Maesaroh, Siti. 2013. *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Kependidikan. Vol. 1, No. 1.
- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian: suatu pendekatan proposal*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Muhammad, Abu Bakar. 1998. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Muna, WA. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Teras.
- Mustofa, Syaiful. 1998. *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Malang : UIN Maliki Press.
- Nababan, Sri Utami Subyacto. 1993. *Metode Pengajaran Bahasa*. Jakarta : Gramedia.
- Nurbayan, Yayan. 2008. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : Zein Al-Bayan.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPF E Yogyakarta.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin : Antasari Press.
- Ratna, Nyoman Kuta. 2016. *Metode Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sidiq, Umar, Choiri, M.M. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo : CV. Nata Karya.
- Soeparno. 1980. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta : IKIP.
- Sugihartono, et al. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sundayana, Wahyu. 2014. *Strategi Pembelajaran Berbasis Tema Panduan Guru dalam Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Erlangga.
- Sunendar, Dadang dan Iskandarwassid. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Susetya, Beny. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui Supervisi Akademik SD Negeri Gambiran Yogyakarta Tahun 2016*. Jurnal Taman Cendikia Vol. 01 NO. 02.
- Uno, Hamzah. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Qodariyah, Laeli. 2019. "Pembelajaran *Mufradât* Melalui Metode Bernyanyi di MTs NU 02 Cilongok". Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Zendrato, Juniriang.. 2016. *Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas*. Scholaria. Vol. 6 No. 2.
- Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang : UIN Maliki Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran Pedoman Wawancara

PEDOMAN OBSERVASI

Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran *Mufradât* dengan Kitab Syi'ir Bahasa Arab pada Kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Wawancara dengan Bapak Kepala MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap
 1. Kurikulum apa yang digunakan di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap?
 2. Apa saja ekstrakurikuler dan program unggulan yang ada di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap? Dan apakah berjalan secara efektif?
- B. Wawancara dengan Guru Mapel MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap
 1. Apa saja yang Bapak persiapkan dalam pembelajaran kosakata di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap?
 2. Media dan metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran kosakata di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap?
 3. Bagaimana pendapat Bapak tentang dalam metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata dengan Kitab Syi'ir Bahasa Arab?
 4. Bagaimana Bapak mengevaluasi siswa dalam penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata dengan Kitab Syi'ir Bahasa Arab?
- C. Wawancara dengan siswa kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap
 1. Bagaimana pendapat Anda tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata yang ada pada Kitab Syi'ir Bahasa Arab dengan bernyanyi?
 2. Apakah Anda senang mengikuti pembelajaran kosakata dengan bernyanyi menggunakan Bahasa Arab?
 3. Apakah Anda pernah mengikuti pembelajaran kosakata dengan bernyanyi menggunakan Bahasa Arab?
 4. Menurut Anda mudah atau sulit metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata dengan bernyanyi menggunakan Bahasa Arab?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil MI Al-Iman Sarwadadi
2. Dokumentasi proses kegiatan pembelajaran dan lingkungan madrasah
3. Dokumentasi wawancara



Lampiran Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan Bapak Kepala MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap

1. Kurikulum apa yang digunakan MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap?

Jawaban: kurikulum yang digunakan dalam pendidikan MI Al-Iman Sarwadadi pada saat ini masih menggunakan Kurtilas atau Kurikulum 2013.

2. Apa saja ekstrakurikuler dan program unggulan yang ada di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap? Dan apakah berjalan secara efektif?

Jawaban: ekstrakurikuler yang berjalan di MI Al-Iman Sarwadadi hingga saat ini yaitu pramuka dan program unggulan MI Al-Iman Sarwadadi sendiri ada 3 yaitu; seni membaca Al-Qur'an (qiro'ah dan tilawah), seni menulis huruf Arab (khat), dan pembelajaran komputer. Dan alhamdulillah dari ekstrakurikuler dan program unggulan di Madrasah kami masih berjalan secara efektif dan masih dilaksanakan dengan rutin.

B. Wawancara dengan Guru Mapel MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap

1. Apa saja yang Bapak persiapkan dalam pembelajaran kosakata di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap?

Jawaban: persiapan yang dilakukan tentunya meliputi materi pembelajaran yang akan diajarkan dan media pembelajaran yang dibutuhkan pada saat nanti pembelajaran berlangsung.

2. Media dan metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran kosakata di MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap?

Jawaban: media biasanya dengan kertas pelangi yang berisi tulisan beberapa kosakata, gambar-gambar kosakata tersebut dan sesekali juga menggunakan LCD. Kalau metode itu yang sering saya gunakan yaitu belajar sambil bernyanyi begitu.

3. Bagaimana pendapat Bapak tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata dengan Kitab Syi'ir Bahasa Arab?

Jawaban: ya bagus, itu memang efektif. Karena memang akan membuat peserta didik bisa langsung menyerap pembelajaran tersebut. Apalagi untuk bagian menghafal pasti peserta didik cenderung malas, jadi kalau seperti itu menghafal sambil bernyanyi memang mereka pasti akan lebih antusias.

4. Bagaimana Bapak mengevaluasi siswa dalam penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata dengan Kitab Syi'ir Bahasa Arab?

Jawaban: tes hafalan pada setiap pertemuan, para peserta didik diminta untuk maju satu persatu untuk tes hafalan mereka di depan guru.

C. Wawancara dengan siswa kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap

1. Bagaimana pendapat Anda tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata yang ada pada Kitab Syi'ir Bahasa Arab dengan bernyanyi?

Jawaban: belajar bahasa Arab itu kadang tidak menyenangkan dan sulit.

2. Apakah Anda senang mengikuti pembelajaran kosakata dengan bernyanyi menggunakan Bahasa Arab?

Jawaban: senang, karena jadi lebih mudah untuk menghafal kosakatanya.

3. Apakah Anda pernah mengikuti pembelajaran kosakata dengan bernyanyi menggunakan Bahasa Arab?

Jawaban: sebagian ada yang sudah pernah mempelajarinya di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an).

4. Menurut Anda mudah atau sulit metode pembelajaran kosakata dengan bernyanyi menggunakan Bahasa Arab?

Jawaban: lebih mudah dan menyenangkan.

Lampiran Dokumentasi Wawancara

Wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab atau Wali Kelas II



Wawancara dengan Siswa Kelas II







Lampiran Kegiatan Pembelajaran dan Lingkungan Madrasah





Lampiran Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B.1037 /Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/3/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"Metode Pembelajaran Mufrodad dengan Kitab Syi'ir Karya Syekh Zabidi Hasbullah Pada Kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap" Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Neda Ana Munsifat
NIM : 1817403071
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : FTIK/PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24 January 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 Maret 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi
Pendidikan Bahasa Arab (PBA)



Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 19770225 20080 1 1007

Penguji

Enjang Burhanudin Yusuf, S.,M.Pd
NIP. 19840809 201503 1 003

Lampiran Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636663
www.uinmaszu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.2244 /JN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/6/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Neda Ana Munsifati
NIM : 1817403071
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Har/Tanggal : Jum'at, 17 Juni 2022
Nilai : B(75)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3949/Un.19/K.Pus/PP.08.1/10/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NEDA ANA MUNSIFATI
NIM : 1817403071
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 28 Oktober 2022

Kepala,

[Signature]
Aris Nurohman

Lampiran Surat Ijin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsatzu.ac.id

Nomor : B.m.1278/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2022
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

27 Juni 2022

Kepada
Yth. Yth. Bapak Kepala MI Al-Iman Sarwadadi
Kec. Kawunganten
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Neda Ana Munsifati
2. NIM	: 1817403071
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat	: Dusun Sarwatulus, Desa Sarwadadi, Jalan Manggis, RT/RW:05/04, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 53253
6. Judul	: METODE PEMBELAJARAN MUFRODAT DENGAN KITAB SYI'IR KARYA SYEKH ZUBAIDI HASBULLAH PADA KELAS II MI AL-IMAN SARWADADI CILACAP

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek	: Metode Pembelajaran Mufrodat dengan Kitab Syi'ir Karya Syekh Zubaidi Hasbullah
2. Tempat / Lokasi	: MI Al-Iman Sarwadadi
3. Tanggal Riset	: 18-07-2022 s/d 17-08-2022
4. Metode Penelitian	: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhandi

Lampiran Surat Keterangan Telah Riset Individual



YAYASAN ALIMAN SARWADADI
Akta Notaris : No. 15 Tahun 2015 Tanggal 29 September 2015
Nomor : AHU-0014857.AH.01.04 Tahun 2015
MADRASAH IBTIDAIYAH AL IMAN SARWADADI
* Terakreditasi B *
Alamat : Jl. Raya Sarwadadi-Kawunganten ☎ 0280 5265154, Kode Pos: 53253
e-mail: mahasin@yahoo.com / mahasin1971@gmail.com
website : www.mahasin@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 52/MI.11.01.009/PP.01.4/VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Iman Sarwadadi, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nede Ana Munsifati
NIM : 1817403071
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama Perguruan Tinggi : UIN Profesor Kiri Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan Riset Individual di :

Instansi : MI Al Iman Sarwadadi
Alamat : Jl. Sarwadadi-Kawunganten ☎ 0280-611584 telp. 53253
Tanggal : 18 Juli s/d 17 Agustus 2022

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dikeluarkan di : Sarwadadi
Pada tanggal : 19 Agustus 2022
Kepala Madrasah

A. Mahasin, S.Pd.I

Lampiran Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Neda Ana Munsifati
No. Induk : 1817403071
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PBA
Pembimbing : Dr. Subur, M.Ag
Nama Judul : Metode Pembelajaran Mufrodat dengan Kitab Syi'ir Bahasa Arab pada Kelas II MI Al-Iman Sarwadadi Cilacap

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu 15 Juni 2022	Bab 1, 2 dan 3		
2.	Selasa 28 Juni 2022	Instrumen Penelitian		
3.	Selasa 04 Oktober 2022	Penyerahan skripsi bab 1, 2, 3, 4 dan 5		
4.	Senin 10 Oktober 2022	Revisi bab 2 dan 4		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

5.	Kamis 13 Oktober 2022	Revisi bab 4		
6.	Selasa 18 Oktober 2022	Revisi kata pengantar dan abstrak		
7.	Rabu 26 Oktober 2022	Melengkapi lampiran		
8.	Jum'at 28 Oktober 2022	Penyerahan skripsi utuh dan Acc skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 28 Oktober 2022

Dosen Pembimbing

Dr. Subur, M.Ag

NIP. 19670307 199303 1 005

Lampiran Surat Rekomendasi Ujian Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Neda Ana Munsifati
NIM : 1817403071
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
Angkatan Tahun : 2018
Judul Skripsi : Metode Pembelajaran Mufrodad dengan Kitab Syi'ir
Bahasa Arab pada Kelas II MI Al-Iman Sarwadadi
Cilacap

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 28 Oktober 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi

Dosen Pembimbing

Enjang Burhanudin Yusuf, S. S., M.Pd
NIP. 19840809 201503 1 003

Dr. Subur, M.Ag
NIP. 19670307 199303 1 005

Lampiran Sertifikat BTA-PPI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Sti.001/I/2019

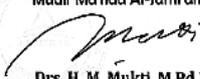
Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NEDA ANA MUNSIFATI

1817403071

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	80
2. Tartil	70
3. Tuhfidz	85
4. Imla'	70
5. Praktek	85

Purwokerto, 24 Januari 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
 NIP. 195705211985031002

Lampiran Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/7254/VI/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
85-100	A	4.0
81-85	A-	3.8
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	88 / A

Diberikan Kepada:

NEDA ANA MUNSIFATI

NIM: 1817403071

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 17 November 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office*® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.




Purwokerto, 29 Juni 2022
 Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc
 NIP. 198012152005011003

Lampiran Sertifikat Bahasa Arab

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياهي الحاج سني الدين زهري الإسلامية الحكومية بپوروكرتو
 وحدة اللغة

REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
 Jl. Jend. A. Yani No. 49A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.stbainsatza.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
الشهادة
 No.: B-1408/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/VI/2022

This is to certify that
 Name: **NEDA ANA MUNSIFATI**
 Place and Date of Birth: **Cilacap, 17 November 2000**
 Has taken: **IQLA**
 with Computer Based Test, organized by
 Technical Implementation Unit of Language on: **29 Juni 2022**
 with obtained result as follows
Listening Comprehension: 46 Structure and Written Expression: 44 Reading Comprehension: 52
 فهم السموع : 46 : قيم العبارات والتراكيب : 44 : فهم العنبره : 52
Obtained Score : 474
 فهم السموع : 46 : قيم العبارات والتراكيب : 44 : فهم العنبره : 52
The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 29 Juni 2022
 تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سني الدين زهري الإسلامية الحكومية بپوروكرتو، 29 يونيو 2022

The Head,
 رئيسة وحدة اللغة

 Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004

Lampiran Sertifikat Bahasa Inggris

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياهي الحاج سني الدين زهري الإسلامية الحكومية بپوروكرتو
 وحدة اللغة

REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
 Jl. Jend. A. Yani No. 49A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.stbainsatza.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
الشهادة
 No.: B-1407/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/VI/2022

This is to certify that
 Name: **NEDA ANA MUNSIFATI**
 Place and Date of Birth: **Cilacap, 17 November 2000**
 Has taken: **EPTUS**
 with Computer Based Test, organized by
 Technical Implementation Unit of Language on: **29 Juni 2022**
 with obtained result as follows
Listening Comprehension: 46 Structure and Written Expression: 49 Reading Comprehension: 54
 فهم السموع : 46 : قيم العبارات والتراكيب : 49 : فهم العنبره : 54
Obtained Score : 495
 فهم السموع : 46 : قيم العبارات والتراكيب : 49 : فهم العنبره : 54
The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 29 Juni 2022
 تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سني الدين زهري الإسلامية الحكومية بپوروكرتو، 29 يونيو 2022

The Head,
 رئيسة وحدة اللغة

 Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004

Lampiran Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)



Lampiran Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Neda Ana Munsifati
2. NIM : 1817403071
3. Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 17 November 2000
4. No. Hp : 0855-4024-3927
5. Alamat Rumah : Jl. Manggis RT/RW:05/04, Desa Sarwadadi, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah 53253
6. Nama Ayah : Hadi Supriyanto
7. Nama Ibu : Samini

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : MI Al-Iman Sarwadadi 2012
2. SMP/MTs, tahun lulus : MTs Negeri Kawunganten 2015
3. SMA/SMK, tahun lulus : SMA Negeri 1 Bantarsari 2018
4. S-1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2018

C. Pengalaman Organisasi

1. Komunitas Tahta Syajaroh Pendidikan Bahasa Arab
2. Himpunan Mahasiswa Cilacap (HIMACI)